

**TESIS**

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



**Oleh :**

**FATAHUDIN NASRULLAH**

**NIM. 21633251011**

Tesis ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**FATAHUDIN NASRULLAH**

**NIM. 21633251011**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Magister Pendidikan Jaman**

**Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis**

**Pembimbing,**

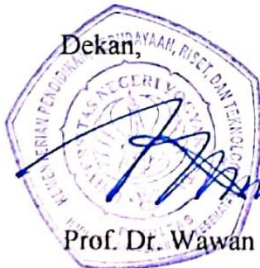


**Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.**

**NIP. 19650325 200501 1002**

**Mengetahui:  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.**

**NIP. 19640707 198812 1 001**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Ngatman. M.Pd**

**NIP. 19670605 199403 1 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

### EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL

#### TESIS

**Fatahudin Nasrullah**  
**NIM. 21633251011**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tesis  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 13 Oktober 2023

#### DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ngatman, M.Pd. (Ketua/Penguji)		23 Oktober 2023
Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd. (Sekretaris/Penguji)		19/10/2023
Prof. Dr. Guntur, M.Pd. (Penguji I)		18/10/2023
Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. (Penguji II/Pembimbing)		24/10/2023

Yogyakarta, Oktober 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.,

NIP. 198306262008121002 ✦

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fatahudin Nasrullah  
Nomor Mahasiswa : 21633251011  
Program Studi : Pendidikan Jasmani  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dengan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dengan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Fatahudin Nasrullah  
NIM 21633251011

## ABSTRAK

**Fatahudin Nasrullah:** Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se Kabupaten Gunungkidul. **Tesis. Yogyakarta: Program Magister, Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul dengan menggunakan model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP).

Model evaluasi dalam penelitian ini adalah model CIPP. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK, dan Orang Tua Murid di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan rincian 15 Kepala Sekolah, 15 Guru PJOK, dan 15 Orang tua murid. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 90% pada kategori sangat baik. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) Context evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik. Indikator keterampilan mengajar penjas 97% pada kategori sangat baik dan tujuan pembelajaran sebesar 89% pada kategori baik. (2) Input Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 86% pada kategori sangat baik. Indikator profil guru 89% pada kategori sangat baik, sedangkan indikator profil peserta didik 82% pada kategori baik dan sarana prasarana pembelajaran 85% pada kategori baik. (3) Process evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 88% pada kategori sangat baik. Indikator silabus 93% pada kategori sangat baik, pelaksanaan pembelajaran 87% pada kategori sangat baik, sedangkan indikator RPP 85% pada kategori baik. (4) Product evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik. Indikator evaluasi proses pembelajaran 91% pada kategori sangat baik dan evaluasi hasil pembelajaran 95% pada kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pembelajaran PJOK, Model CIPP

## ABSTRACT

Fatahudin Nasrullah: Evaluation on the Physical Education Learning in the Junior High Schools Located in Gunung Kidul Regency. Thesis. Yogyakarta: Master Program,

Physical Education, Faculty of Sport and Health Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

This research aims to evaluate the implementation of Physical Education learning in the junior high schools located in Gunung Kidul Regency using the Context, Input, Process and Product (CIPP) model.

The evaluation model in this research was the CIPP model. The research subjects were school principals, Physical Education teachers, and parents of students in the junior high schools located in Gunung Kidul Regency. The sampling technique used purposive sampling, with details of 15 school principals, 15 Physical Education teachers, and 15 parents. The data collection techniques used observation, interviews, questionnaires, and documentation methods. The data analysis technique was descriptive quantitative and qualitative analysis.

The results of the research show that the evaluation of the implementation of Physical Education learning in the junior high schools located in Gunung Kidul Regency is at 90% in the very good category. Based on each evaluation component, the following conclusions are obtained: (1) Context evaluation of the implementation of Physical Education learning in the junior high schools located in Gunung Kidul Regency is at 93% in the very good category. The Physical Education teaching skills indicator is at 97% in the very good category and learning objectives are at 89% in the good category. (2) Evaluation input for the implementation of Physical Education learning in the junior high schools located in Gunung Kidul Regency is at 86% in the very good category. The teacher profile indicator is at 89% in the very good category, while the student profile indicator is at 82% in the good category and learning infrastructure is at 85% in the good category. (3) The evaluation process for implementing Physical Education learning in the junior high schools located in Gunung Kidul Regency is at 88% in the very good category. The syllabus indicator is at 93% in the very good category, learning implementation is at 87% in the very good category, while the RPP indicator is at 85% in the good category. (4) Product evaluation of the implementation of Physical Education learning in the junior high schools located in Gunung Kidul Regency is at 93% in the very good category. The learning process evaluation indicator is at 91% in the very good category and the learning outcomes evaluation is at 95% in the very good category.

**Keywords:** Evaluation, Physical Education Learning, CIPP Model

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se Kabupaten Gunungkidul” dengan lancar. Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya tidak lepas dari dukungan, petunjuk, bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa memberikan penulis kesempatan menimba ilmu di UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan arahan serta kemudahan yang diberikan.
4. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan tesis dan studi tanpa mengalami hambatan yang berarti.
5. Dosen Pembimbing dan Validator Ahli yang dengan kesabaran dan waktunya untuk memberikan arahan, petunjuk, saran, dan kritik sehingga dalam penyusunan tesis tidak mengalami hambatan yang berarti.
6. Kepala sekolah terkait
7. Kedua Orang Tua dan Adik saya yang senantiasa selalu memberi dukungan dan semangat

8. Teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan tesis.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan naskah tesis ini, oleh sebab itu peneliti mengharapkan dan menerima segala kritik dan saran demi lebih sempurnanya tugas akhir tesis ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga produk hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fatahudin Nasrullah', written in a cursive style.

Fatahudin Nasrullah  
NIM 21633251011



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	Ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Deskripsi Program .....	8
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	9
1. Batasan Masalah .....	9
2. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Evaluasi .....	10
E. Manfaat Evaluasi .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Pembelajaran PJOK .....	12
a. Pengertian Pembelajaran .....	12
b. Pembelajaran PJOK .....	14
2. Evaluasi Pembelajaran .....	16
a. Pengertian Evaluasi .....	16
b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	18
3. Model-Model Evaluasi .....	20
4. Model CIPP .....	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Perfikir .....	39
D. Pertanyaan Evaluasi .....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	45
A. Jenis Evaluasi .....	45
B. Model Evaluasi .....	45
C. Tempat dan Waktu Evaluasi .....	47
D. Populasi dan Sampel Evaluasi .....	47
1. Populasi .....	47

2. Sampel .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
1. Teknik Pengumpulan Data .....	50
2. Instrumen Penelitian .....	50
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	53
1. Validitas Instrumen .....	54
2. Reliabilitas Instrumen .....	55
G. Analisis Data .....	55
1. Analisis Kuantitatif .....	55
2. Analisis Kualitatif .....	56
H. Kriteria Keberhasilan .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
1. Profil SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul .....	63
2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	63
a. Validitas .....	63
b. Reliabilitas .....	65
3. Hasil Analisis .....	67
a. Evaluasi <i>Context</i> .....	67
b. Evaluasi <i>Input</i> .....	69
c. Evaluasi <i>Process</i> .....	72
d. Evaluasi <i>Product</i> .....	79
B. Pembahasan .....	83
1. Komponen <i>Context</i> .....	85
2. Komponen <i>Input</i> .....	87
3. Komponen <i>Process</i> .....	89
4. Komponen <i>Product</i> .....	90
C. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan .....	93
B. Implikasi .....	93
C. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subyek dan Obyek Evaluasi .....	49
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Guru PJOK .....	53
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Kepala Sekolah .....	53
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Orang Tua .....	54
Tabel 5. Tabel Pengkategorian .....	56
Tabel 6. Kriteria Keberhasilan .....	62
Tabel 7. Pengklarifikasian validitas .....	63
Tabel 8. Hasil Analisis Aiken V Instrumen Validasi Guru PJOK.....	64
Tabel 9. Hasil Analisis Aiken V Instrumen Validasi Kepala Sekolah .....	65
Tabel 10. Hasil Analisis Aiken V Instrumen Validasi Orangtua .....	65
Tabel 11. Daftar Interpretasi Koefisien r .....	66
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepala Sekolah .....	66
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Guru PJOK .....	66
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Orangtua .....	67
Tabel 15. Hasil Rata-Rata Konteks Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul .....	67
Tabel 16. Hasil Indikator Keterampilan Mengajar Penjas .....	68
Tabel 17. Hasil Indikator Tujuan Pembelajaran PJOK .....	69
Tabel 18. Hasil Rata-Rata Input Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Gunung Kidul .....	69
Tabel 19. Hasil Indikator Profil Guru .....	70
Tabel 20. Hasil Indikator Profil Peserta Didik .....	71
Tabel 21. Hasil Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran .....	71
Tabel 22. Hasil Rata-Rata Indikator Proses Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul .....	73
Tabel 23. Hasil Indikator Silabus .....	73
Tabel 24. Hasil Indikator RPP .....	75
Tabel 25. Hasil Indikator Pelaksanaan Pembelajaran .....	77
Tabel 26. Hasil Rata-Rata Produk Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul .....	79
Tabel 27. Hasil Indikator Evaluasi Proses Pembelajaran .....	80
Tabel 28. Hasil Indikator Evaluasi Hasil Pembelajaran .....	82
Tabel 29. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi .....	105
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi .....	110
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	116
Lampiran 4. Hasil Kesimpulan Wawancara Guru PJOK.....	130
Lampiran 5. Hasil Kesimpulan Wawancara Kepala Sekolah .....	132
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	134
Lampiran 7. Data Penelitian .....	146
Lampiran 8. Dokumentasi .....	150

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan dirinya baik dalam sikap, ketrampilan maupun pengetahuan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sadar terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, supaya peserta didik menjadi aktif mengembangkan potensi untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan pada diri, masyarakat, bangsa dan negara (Santika, 2020).

Dalam proses pendidikan terdapat proses pembelajaran. Pembelajaran didalamnya terdapat interaksi antara guru, peserta didik, materi ajar, dan lingkungan belajar yang bertujuan agar peserta belajar mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini diperkuat oleh hasil studi yang menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah aktivitas utama dalam proses pendidikan (Hanafy, 2014:32). Salah satu proses pembelajaran yang ada dalam proses Pendidikan adalah proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Proses pembelajaran PJOK merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pembelajaran secara keseluruhan, karenanya menjadi salah satu topik yang menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah menengah pertama. PJOK berperan penting dalam perkembangan kepribadian, kesehatan dan keterampilan peserta didik. Melalui mata pelajaran ini peserta didik dapat mengembangkan kompetensi fisik, keterampilan olahraga dan pemahaman akan pentingnya gaya hidup sehat. Menurut Razouki (2021:201) melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. PJOK adalah proses pembelajaran yang memberikan efek positif seperti trampolin dalam melakukan gerak kemampuan dasar dan teknik cabang olahraga, selain itu mampu meningkatkan dan mengembangkan ranah *afektif*, *kognitif* dan hubungan sosial (Fardhany, 2016; dan Setyawan & Dimiyati, 2015). Tujuan PJOK secara umum tidak hanya mengembangkan pada ranah psikomotoriknya saja tetapi juga pada ranah *afektif* dan *kognitif* (Lynott, et al., 2022: 11; Stepanchenko & Briskin, 2019: 202).

Keberhasilan pembelajaran PJOK tentu dipengaruhi oleh faktor - faktor yaitu keterlibatan peserta didik dalam berolahraga, efektivitas guru dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan, serta ketersediaan sarana prasarana (McKenzie & Lounsbery, 2013). Kegiatan yang dominan dalam pembelajaran PJOK yaitu aktivitas fisik peserta didik, Peserta didik yang

aktif, dalam arti positif, akan dapat mengikuti proses pembelajaran PJOK dengan baik, sehingga ketercapaian pembelajaran PJOK yang indikatornya adalah kebugaran dapat tercapai. Begitu juga sebaliknya, bila peserta didik malas dalam mengikuti pembelajaran, maka indikator yang berupa kebugaran peserta didik akan sulit tercapai.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru PJOK Di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul. Permasalahan yang terjadi yaitu kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran masih monoton sehingga pembelajaran yang diberikan kurang menarik bagi siswa, selain itu guru masih kesulitan dalam menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran. Permasalahan yang tidak kalah penting yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, beberapa sekolah fasilitas olahraga kurang memadai atau alat olahraga yang tidak lengkap ataupun sudah tidak layak pakai. Hal ini mempengaruhi beberapa materi yang ada pada silabus tidak dapat dilaksanakan, sehingga guru hanya menyampaikan secara teori saja.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, guru PJOK belum sepenuhnya memahami keruntutan materi sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik. Guru PJOK di Kabupaten Gunungkidul masih menyamakan persepsi semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Pentingnya kualitas guru dan sarpras pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas guru dapat diukur dari keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Guru harus memiliki tujuan mengantarkan siswa ke



arah yang lebih baik. Seorang guru tidak hanya memberikan materi dan memberi penilaian bagi siswanya, namun guru harus pandai-pandai memilih materi media yang sesuai tahapan dan perkembangan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK harus disesuaikan dengan kemampuan setiap anak dan pelaksanaannya harus sistematis, sesuai dengan karakteristik dan dikelola sesuai dengan perkembangan peserta didik. Efektif atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi proses ataupun evaluasi hasil. Menurut Hartikanaen (2019:276) salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Maka dari itu, untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran, maka diperlukan evaluasi.

Evaluasi erat kaitannya dengan pembelajaran. Evaluasi merupakan cara untuk mendorong pengembangan pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai. Ada banyak model evaluasi dengan bentuk dan sistematikanya masing-masing, meskipun terkadang ditemukan di beberapa model seperti model evaluasi lainnya, salah satunya yaitu model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang berorientasi kepada suatu keputusan (Birgili, 2021: 204; Finey, 2020: 27; Erdogan & Made, 2021: 2).

Model CIPP merupakan model untuk menyediakan informasi bagi pembuat keputusan, maka dari itu tujuan dari evaluasi ini adalah untuk

membuat keputusan. Evaluasi model CIPP bermaksud membandingkan kinerja (*performance*) dari berbagai dimensi program dengan sejumlah kriteria tertentu, untuk akhirnya sampai pada deskripsi dan judgment mengenai kekuatan dan kelemahan program yang dievaluasi (Kitivo, et al., 2021: 2). Kegiatan belajar mengajar sebagai sebuah sistem terdiri dari komponen komponen guru, peserta didik, tujuan, bahan materi, fasilitas, strategi dan penilaian. Keseluruhan komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri, komponen satu dengan komponen lain saling berhubungan. Guru tidak dapat dilepaskan dari peserta didik yang menjadi sasaran dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru harus memiliki tujuan yang jelas, dengan berbagai bahan materi yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam model CIPP, analisis mendalam dapat dilakukan pada berbagai aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran. Model CIPP untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan untuk membuat saran untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Beberapa studi telah dilakukan oleh Septian Raibowo, et al., (2020) Hasil evaluasi program pembelajaran PJOK pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko, rata-rata penilaian menunjukkan (1) komponen *context* berada pada kategori “kurang baik”, dimana tujuan pembelajaran tidak dirumuskan dengan baik (44,50%); (2) komponen input pada kategori “cukup baik”, masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran dan sarana prasarana serta kurangnya peran kepala sekolah dalam

pengawasan (59%); (3) komponen *process* dalam kategori “cukup baik”, yaitu waktu pelaksanaan pembelajaran yang tidak efektif dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber belajar utama serta kurangnya partisipasi siswa dalam aktifitas fisik (58,15%); (4) komponen *product* berada pada kategori “tidak baik”, yaitu rendahnya minat siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (45,1%).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ngatman, et all (2022) (1) hasil evaluasi *contect* yang terkait dengan visi, misi, target, dan sasaran secara berkesinambungan memperoleh hasil sangat baik, nilai rata-rata *contect* = 4,49 dari nilai maksimal 5,00, (2) *input*: peralatan dan fasilitas, sistem rekrutmen peserta didik baru, pendanaan, media, modul bahan ajar teori dan praktik, instrumen penilaian yang digunakan sangat baik, nilai rata-rata *input* = 4,39, (3) *process*: sistem dan metode pengajaran teori dan praktik, serta e-modul yang digunakan kualitasnya sangat baik, karena karena nilai rata-rata *process* = 4,38, dan (4) *product*: nilai teori, praktik, dan tingkat kesegaran jasmani peserta didik sangat baik karena nilai rata-rata *product* = 4,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman saat pandemi Covid-19 tahun 2022 sangat baik

Selanjutnya studi oleh Isnain Dyah Respati (2023) Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul sebesar 2,47 masuk kategori kurang, yaitu (1) *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK sebesar 2,62 masuk kategori baik. Indikator filsafat

pembelajaran PJOK sebesar 2,60 pada kategori baik dan tujuan pembelajaran PJOK sebesar 2,63 pada kategori baik. (2) *Input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK sebesar 2,39 masuk kategori kurang. Indikator profil guru sebesar 2,54 pada kategori baik, profil peserta didik sebesar 2,44 pada kategori baik, dan sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 2,40 pada kurang. (3) *Process* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK, sebesar 2,38 masuk kategori kurang. Indikator RPP sebesar 2,58 pada kategori baik dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 2,39 pada kategori kurang. (4) *Product* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK sebesar 2,29 masuk kategori kurang. Indikator evaluasi proses pembelajaran sebesar 2,24 pada kategori kurang dan evaluasi hasil pembelajaran sebesar 2,35 pada kategori kurang.

Berdasarkan uraian hasil evaluasi di atas ketika dicermati, evaluasi yang dilakukan belum menyeluruh. Beberapa evaluasi yang belum dilakukan yaitu mengenai kurangnya penelitian yang mengkaji kesiapan administrasi yang disiapkan guru, pemahaman materi sesuai tahapan perkembangan peserta didik, serta belum ada evaluasi pada SMP Negeri wilayah Gunung Kidul.

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk melihat *Context*, *Input*, *Process*, *Product*, Serta melihat kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

lebih lanjut dengan judul “Studi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se Kabupaten Gunungkidul”

## **B. Deskripsi Program**

Evaluasi merupakan sebuah upaya untuk menentukan sejauh mana kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya. Evaluasi *Context, Input, Proses, Product* (CIPP) adalah Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaan lebih banyak digunakan oleh para evaluator, hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya (Rocha, et al., 2021: 2). Program yang akan dievaluasi adalah perencanaan dan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul menggunakan model evaluasi *Context, Input, Proses, Product* (CIPP). Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaan lebih banyak digunakan oleh para evaluator, karena model evaluasi ini lebih lengkap dari model evaluasi lainnya. Model CIPP pada prinsipnya sesuai dengan definisi evaluasi program oleh komite tentang tingkatan untuk menggambarkan pencapaian dan menyediakan informasi guna pengambilan keputusan alternatif.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK adalah mengetahui seberapa tinggi kinerja komponen-komponen yang mendukung dalam program pembelajaran PJOK. Program ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang perencanaan dan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul kemudian diketahui seberapa tinggi mutu atau kondisinya sebagai hasil dari pelaksanaan program. Hasil

yang diperoleh akan digunakan sebagai penentu dan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dan komponen mana yang perlu ditingkatkan keefektifitasannya.

## **C. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan, sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian, maka penulis hanya akan membahas tentang model evaluasi *Context, Input, Proses, Product* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
2. Bagaimana hasil evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
4. Bagaimana hasil evaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?

#### **D. Tujuan Evaluasi**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
2. Mengevaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
3. Mengevaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
4. Mengevaluasi *evaluasi* product pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?

#### **E. Manfaat Evaluasi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai evaluasi perencanaan dan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengevaluasi perencanaan dan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul.

c. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Secara Praktis

a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dan pemerintah agar lebih meningkatkan pembelajaran PJOK dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada.

b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam menemukan inovasi-inovasi baru sebagai upaya meningkatkan pembelajaran PJOK.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran PJOK**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar. Menurut Triwiyanto (2022: 98) pembelajaran adalah proses yang terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam setiap pembelajaran terdapat tujuan yang hendak dicapai. Pendapat lain oleh Djamaludin & Wardana (2019: 13) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Akhiruddin, dkk., (2020: 12) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses

belajar peserta didik yang bersifat internal (Akhiruddin, dkk., 2020: 12).

Pembelajaran pada hakekatnya adalah menata dan mengatur lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan memotivasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran juga dimaksudkan sebagai proses membimbing atau membantu peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017). Dengan demikian, teori pembelajaran yang di dalamnya memiliki konsep dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran yang memudahkan bagi pendidik dalam menjalankan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik (Ni'amah, Hafidzulloh, 2021).

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran adalah usaha sadar oleh pendidik untuk menata, mengatur dan membuat peserta didik menghasilkan suatu perubahan tingkah laku dari proses belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan dan ketrampilan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama. Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

## **b. Pembelajaran PJOK**

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan disekolah-sekolah manapun, yaitu sebagai mata pelajaran pokok yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Menurut Basuki (2022: 179) bahwa PJOK adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif serta dapat meningkatkan kecerdasan emosi pada anak. Pendapat lain oleh Bete & Saidjuna (2022:64) bahwa PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka pendidikan nasional. Dengan pembelajaran yang terencana sedemikian rupa pendidikan jasmani dapat menciptakan lingkungan dan proses belajar yang baik dalam rangka mengembangkan serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek perkembangan anak, baik itu aspek motorik (jasmani) maupun aspek kognitif dan afektif anak yang sedang dalam tahap belajar

PJOK menyajikan peserta didik dengan niat belajar yang membantu peserta didik "mengenal" dan mengelola emosi mereka,

membangun hubungan yang sehat, menetapkan tujuan positif, memenuhi kebutuhan pribadi dan kebutuhan sosial, membuat keputusan yang bertanggung jawab, dan memecahkan masalah” (Ciotto & Gagnon, 2018: 32). Program pendidikan jasmani yang efektif membantu peserta didik untuk memahami dan menghargai nilai yang baik sebagai sarana untuk mencapai produktivitas terbesar, efektivitas, dan kebahagiaan. Pendidikan Jasmani terkait langsung dengan persepsi positif peserta didik dan kebiasaan olahraga. Permainan dan olah raga merupakan aspek penting dari subyek Tujuan pendidikan jasmani secara umum diklasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu: (1) Perkembangan fisik. Tujuan dari perkembangan fisik ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*). (2) Perkembangan gerak. Tujuan dari perkembangan gerak ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*skill full*). (3) Perkembangan mental. Tujuan dari perkembangan mental ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya. (4) Perkembangan sosial. Tujuan dari perkembangan sosial ini berhubungan dengan kemampuan

peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat (Ridwan & Astuti, 2021: 6).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional bagi peserta didik.

## **2. Evaluasi Pembelajaran**

### **a. Pengertian Evaluasi**

Pendidikan dalam setiap aktivitasnya, terutama dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri untuk meningkatkan kualitas dari suatu pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses, secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan (A. Dwi Muryadi, 2017: 3). Evaluasi bisa menjadi barometer bagi kemajuan Pendidikan, karena tanpa adanya evaluasi, bagaimana mungkin sebuah proses akan bisa dinilai keberhasilannya.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu

sistem pembelajaran (Febriana, 2019: 58). Menurut Haryanto (2020: 16) evaluasi adalah sebuah ilmu untuk memberikan informasi agar bisa digunakan untuk membuat keputusan. Dengan demikian, evaluasi itu mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan tes (*testing*). Evaluasi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan empat hal berikut. pertama, mengumpulkan informasi; kedua, memproses informasi; ketiga, membentuk pertimbangan; dan keempat, membuat keputusan. Brinkerhoff (2021: 17) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauhmana tujuan pendidikan dapat dicapai dan dalam pelaksanaannya evaluasi tersebut fokus pada tujuh elemen yang harus diperhatikan yaitu: (1) Penentuan fokus yang akan di evaluasi. (2) Penyusunan desain evaluasi. (3) Pengumpulan informasi. (4) Analisis dan interpretasi informasi. (5) Pembuatan laporan. (6) Pengelolaan evaluasi. (7) Evaluasi untuk evaluasi atau meta evaluasi. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Istilah-istilah yang digunakan dalam sistem evaluasi, yaitu pengukuran, penilaian, assesmen dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran, dengan hasil dari evaluasi memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

#### **b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran**

Tujuan dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan. Selanjutnya, kegunaan dari hasil evaluasi ini adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan (Febriana, 2021: 8). Pendapat lain oleh Haryanto (2020: 69) menjelaskan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengukur hasil dari program yang diselaraskan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan hal ini dilakukan sebagai alat untuk memberikan dasar bagi pembuatan keputusan tentang program agar program tersebut di masa depan bisa lebih baik. Kirkpatrick (Bari, et al., 2021: 16) urgensi diperlukannya evaluasi program adalah (1) Untuk menunjukkan eksistensi dari dana yang dikeluarkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran program yang dilakukan. (2) Untuk memutuskan apakah kegiatan yang dilakukan akan diteruskan akan dihentikan. (3) Untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara untuk mengembangkan program di masa mendatang.

Secara khusus tujuan evaluasi menurut Scriven (2019: 50) mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif.

Fungsi formatif yaitu evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk dan sebagainya) sedangkan fungsi sumatif yaitu evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Dengan kata lain evaluasi bertujuan membantu pengembangan, implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan, dan dukungan dari yang terlibat. Tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan, guru harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu tujuan dan fungsi evaluasi sebelum melaksanakan evaluasi, Arifin (2015: 14), menyampaikan bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian.

Berdasarkan pemaparan di atas kesimpulan dari tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh gambaran kepastian mengenai keberhasilan pembelajaran yang berupa dampak/hasil yang dicapai, efisiensi untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya.



### 3. Model-Model Evaluasi

Banyak model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat digunakan dalam mengevaluasi program pembelajaran. Beberapa model evaluasi pendidikan yang dikembangkan adalah Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), Model Kesenjangan, Model *Goal Free Evaluation* (GFE) dari Scriven atau Model Evaluasi Formatif dan Sumatif, dan model *Stake's Contenance Evaluation* atau model *Contenance Evaluation* yang dikembangkan oleh Stake. Menurut Ananda & Rafida (2017: 43) menjelaskan bahwa model-model evaluasi program diantaranya: *Goal-Free Evaluation Approach* (Scriven), *Formative and Summative model* (Scriven), Five level ROI Model (Jack Phillips), *Context, Input, Process, Product* atau CIPP Model (Stufflebeam), *Four levels evaluation model* (Kirpatrick), *Responsive evaluation model* (Stake), *Context, Input, Reaction, Outcome* atau CIRO model, *Congruance-Contingency model* (Stake), *Five Levels of Evaluation model* (Kaufmann), Program Evaluation and Review Technique atau PERT model, Alkin model, CSE-UCLA Model, *Provous Discrepancy model*, *Illuminative evaluation model* dan lainnya.

Issac dan Michael (dalam Fitriyani & Robiasih, 2021: 7) mengklasifikasikan 6 (enam) model evaluasi program dengan pendekatan dan tujuan yang berbeda antara masing-masing model. Klasifikasi didasarkan atas 12 karakteristik perbedaan dan persamaan

dari masing-masing model evaluasi yaitu: definisi, tujuan, penekanan, peran evaluator, keterkaitan dengan tujuan, keterkaitan dengan pembuatan rancangan, tipe evaluasi, konstruk, kriteria penilaian, implikasi terhadap rancangan, kontribusi dan keterbatasan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas model-model evaluasi terdiri atas, model evaluasi kuantitatif dan model evaluasi kualitatif. Namun demikian, penelitian ini menggunakan Model CIPP.

#### **4. Model CIPP**

Model evaluasi CIPP banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model evaluasi CIPP memberikan kerangka teoritis yang dapat memandu penentuan kualitas dan manfaat program secara keseluruhan. Model CIPP memerlukan pertimbangan berbagai aspek program, termasuk masukan dari pemangku kepentingan yang representatif, untuk melakukan penilaian yang komprehensif. Evaluasi model Stufflebeam terdiri dari empat dimensi, yaitu: *context*, *input*, *process*, dan *product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program kegiatan (Darodjat & M, 2015). Model CIPP telah digunakan untuk analisis skala besar program pendidikan (Manap, et al., 2019: 79; Hasan & Maâ, 2019: 173). Ketika digunakan dengan tepat, model CIPP berfungsi sebagai panduan berharga untuk pendalaman evaluasi kurikulum (Okoroipa, et al., 2020: 193).

Model evaluasi CIPP termasuk dalam kategori peningkatan/akuntabilitas, dan merupakan salah satu model evaluasi yang paling banyak diterapkan (Najimi, et al., 2019: 472; Kuzu, et al., 2021: 3), karena merupakan alasan untuk membantu pendidik bertanggung jawab atas keputusan yang telah buat untuk jalannya suatu program (Akamigbo & Eneja, 2020: 2). Evaluasi model CIPP adalah kerangka kerja yang komprehensif untuk membimbing evaluasi program, proyek, personil, produk, lembaga, dan sistem (Sager & Mavrot, 2021: 34). Evaluasi model CIPP merupakan konsep yang ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Model CIPP dipilih untuk penelitian ini karena dikenal luas di seluruh dunia karena keandalan dan kepraktisannya (Al-Shanawani, 2019: 3). Dalam hal ini Stufflebeam melihat tujuan evaluasi sebagai: (1) Penetapan dan penyediaan informasi yang bermanfaat untuk menilai keputusan alternatif. (2) Membantu audience untuk menilai dan mengembangkan manfaat program pendidikan atau obyek. (3) Membantu pengembangan kebijakan dan program.

Stufflebeam (dalam Sugiyono, 2018:16) ruang lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi *context, input, process, product*.

- 1) Evaluasi *context*

Refita, dkk., (2017: 98) menyatakan evaluasi konteks merupakan fokus institusi yang mengidentifikasi peluang dan menilai kebutuhan. Oleh karena itu dalam evaluasi konteks, hal yang harus dilakukan adalah memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan serta tujuan (goal). Haryanto (2020: 96) menyatakan bahwa evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu. Dengan kata lain, evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, dan karakteristik individu yang menangani (evaluator). Karena itulah, evaluator harus sanggup menentukan prioritas kebutuhan dan memilih tujuan yang paling menunjang kesuksesan bagi program tersebut. Penelitian ini, evaluasi *context* terdiri atas aspek yaitu:

a) Keterampilan Mengajar Penjas

Keterampilan adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dalam rangka menyelesaikan tugas. Menurut Ngatman (2015:1) keterampilan dasar mengajar terdiri dari 10 keterampilan, yaitu: (1) Keterampilan membuka dan

menutup pelajaran, (2) Keterampilan menjelaskan, (3) Keterampilan memberikan penguatan, (4) Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, (5) Keterampilan menyusun skenario pembelajaran, (6) Keterampilan mengadakan variasi, (7) Keterampilan membimbing diskusi, (8) Keterampilan mengelola kelas, (9) Keterampilan bertanya, (10) Keterampilan mengevaluasi.

Keterampilan guru Penjasorkes dalam pembelajaran terdiri dari 6 fokus penilaian, yaitu: (1) keterampilan membuka pelajaran, (2) penguasaan dan penyampaian materi pelajaran, (3) interaksi dan skenario pembelajaran, (4) penggunaan bahasa, penampilan gerak, dan alokasi waktu, (5) keterampilan dalam evaluasi, dan (6) keterampilan menutup pelajaran.

b) Tujuan Pembelajaran Penjas

Tujuan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara membagi tujuan pembelajaran ke dalam tiga komponen yakni: tujuan perluasan, tujuan penghalusan dan tujuan penerapan. Pertama adalah tujuan perluasan maksudnya adalah tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan melakukan bentuk atau wujud keterampilan yang dipelajarinya tanpa memperhatikan aspek efisiensi atau efektifitasnya. Kedua

adalah tujuan penghalusan maksudnya adalah tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan melakukan gerak secara efisien. Ketiga adalah tujuan penerapan maksudnya tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan tentang efektif tidaknya gerakan yang dilakukan melalui kriteria tertentu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Hafridarli, 2019: 46).

## 2) Evaluasi *input*

Evaluasi input terkait dengan berbagai input yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Haryanto (2020: 97) menjelaskan evaluasi input menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Tujuannya adalah untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber alternative apa yang akan diambil, aparencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi input sendiri terdiri dari beberapa, yaitu sumber daya manusia, sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan. Pada penelitian ini, komponen input aspeknya yaitu:

a) Profil Guru (Profesionalisme guru)

Guru yang professional orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan bidang tertentu sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsi sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

b) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan yang memudahkan dalam pembelajaran.

c) Profil Peserta didik (Karakteristik kemampuan *afektif*, *kognitif* dan *psikomotor*)

Karakteristik peserta didik adalah segi-segi latar belakang pengalaman peserta didik yang berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar (Jasra, dkk., 2020: 1; Aprianto, dkk., 2020: 4). Latar belakang dan pengalaman yang dimiliki peserta didik diantaranya kemampuan umum, tingkat kecerdasan, gaya belajar, motivasi, ekspektasi terhadap belajar, ciri-ciri jasmani serta emosional (Septianti & Afiani, 2020: 8; Octavia, 2021: 12).

3) Evaluasi *process*

Evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut, kapan

program dilaksanakan? Bagaimana prosedur melaksanakan program? Bagaimana performa/kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program? Apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai program? Apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program? Apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program? Refita dkk (2019: 99) menyatakan bahwa Evaluasi proses diarahkan pada sejauhmana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Ketika suatu program sudah disetujui dan dimulai, maka kebutuhan evaluasi proses dalam menyediakan umpan balik (*feedback*) bagi orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan program tersebut. Pada penelitian ini aspek evaluasi proses meliputi:

a) Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.



Silabus pada dasarnya merupakan program yang bersifat makro yang harus dijabarkan lagi ke dalam program-program pembelajaran yang lebih rinci, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan program yang dilaksanakan untuk jangka waktu yang cukup panjang (satu semester), menjadi acuan dalam mengembangkan RPP yang merupakan program untuk jangka waktu yang lebih singkat.

b) RPP

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih

c) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat.

#### 4) Evaluasi *product*

Refita dkk (2019: 99) menyatakan bahwa evaluasi produk merupakan bagian terakhir dari model CIPP. Evaluasi ini bertujuan mengukur dan menginterpretasikan capaian-capaian program. Evaluasi produk menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada input. Dalam proses evaluasi produk menyediakan informasi apakah program itu akan dilanjutkan, dimodifikasi, bahkan dihentikan. fungsi evaluasi produk ini adalah evaluasi yang bisa digunakan untuk membantu evaluator atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program. Dengan demikian, kegiatan evaluasi produk ini bertujuan untuk membantu mengambil keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus dijawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan, dan inilah yang menjadi esensi dari evaluasi produk atau evaluasi dari hasil yang telah diraih. Dengan kata lain, evaluasi produk berupaya untuk memberikan penilaian terhadap hasil yang diraih, sehingga dapat diukur dan dinilai tingkat keberhasilannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari evaluasi inilah kemudian diputuskan

apakah program tersebut bisa dilanjutkan, dihentikan, atau dipakai dengan cara memodifikasinya. Komponen product pada penelitian ini terdiri atas aspek:

a) Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran terutama efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Dimensi yang dinilai adalah tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kondisi siswa dan kegiatan belajarnya, kondisi guru dan kegiatan mengajarnya, alat dan sumber belajar yang digunakan, teknik dan cara pelaksanaan evaluasi.

b) Evaluasi hasil pembelajaran

Hao, et al., (2019: 208) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran peserta didik dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang dipelajarinya. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang didapat pembelajar setelah selesai dari proses pembelajaran (Villegas, et al., 2018: 138; Jorre de St Jorre & Oliver, 2018: 44). Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang

membagi klasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu *kognitif, afektif, dan psikomotorik* (Situmorang, et al., 2019: 461; Iswahyudi, 2019: 32).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) adalah salah satu pendekatan penelitian evaluative yang sering digunakan dalam evaluasi Pendidikan, Urgensi penggunaan model CIPP bisa ditekankan karena model ini memiliki sejumlah keunggulan. Keunggulan dalam model CIPP yaitu: 1) Model CIPP mencakup empat aspek penting dalam evaluasi, yaitu konteks, input, proses, dan produk. Dengan demikian, model ini memberikan gambaran lengkap tentang suatu program atau proyek, mulai dari perencanaan hingga hasil akhirnya. 2) CIPP dirancang untuk membantu dalam merancang perbaikan dan pengembangan program. Dalam proses evaluasi, model ini membantu dalam mengidentifikasi kelemahan, memahami penyebabnya, dan merancang perbaikan yang sesuai.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Berdasarkan penelitian relevan yang ditemukan maka dapat disajikan penelitian-penelitian relevan sebagai berikut :

1. Artikel Journal terindeks Sinta 4 oleh Faisal Kusuma Hadi (2019) berjudul “Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SMP Negeri se-Ampelgading Malang serta menghasilkan rekomendasi bagi para pengambil keputusan untuk menindaklanjuti program pembelajaran yang telah berjalan. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keseluruhan SMPN 1 Ampelgading memperoleh persentase 70% dengan kriteria baik, SMPN 2 Ampelgading memperoleh 76% dengan kriteria baik, SMPN 3 Ampelgading memperoleh 73% dengan kriteria baik, SMPN 4 Ampelgading memperoleh 64% dengan kriteria baik, SMPN 5 Ampelgading memperoleh 62% dengan kriteria baik. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran pendidikan seluruh SMP Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang berada pada kriteria baik. Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah melanjutkan program pembelajaran, akan tetapi disertai dengan revisi pada beberapa variabel.
2. Artikel Journal terindeks Sinta 4 oleh Septian Raibowo dan Yahya Eko Nopiyanto (2020) yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model *Context, Input, Process & Product* (CIPP)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang kualitas program pendidikan jasmani dan olahraga, melalui evaluasi *Context, Input, Process dan Product*. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui sebaran angket guru dan siswa, observasi, analisis dokumen, checklist, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil evaluasi program pembelajaran PJOK pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko, rata-rata penilaian menunjukkan (1) komponen context berada pada kategori “kurang baik”, dimana tujuan pembelajaran tidak dirumuskan dengan baik (44,50%); (2) komponen input pada kategori “cukup baik”, masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran dan sarana prasarana serta kurangnya peran kepala sekolah dalam pengawasan (59%); (3) komponen process dalam kategori “cukup baik”, yaitu waktu pelaksanaan pembelajaran yang tidak efektif dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber belajar utama serta kurangnya partisipasi siswa dalam aktifitas fisik (58,15%); (4) komponen *product* berada pada kategori “tidak baik”, yaitu rendahnya

minat siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (45,1%).

3. Artikel Journal terindeks Sinta 3 oleh Pasca Tri Kaloka dan Dennis Dwi Kurniawan yang berjudul “Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah atas negeri Kota Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada SMAN Kota Yogyakarta menggunakan model CIPP (1) Konteks relevansi silabus Penjasorkes dengan standar isi dan lulusan; (2) input gambaran tentang karakteristik peserta didik, guru, dan ketersediaan sarana dan prasarana, (3) proses kegiatan belajar mengajar, dan (4) produk pembelajaran penjasorkes. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi untuk mengetahui pembelajaran penjasorkes di SMAN Kota Yogyakarta, dengan menggunakan model CIPP instrumen yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan tuntutan Standar Nasional Pendidikan pada guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan yang akan diteliti dianalisis menggunakan skala likert dan hasil observasi. Hasil Penelitian sebagai berikut (1) Evaluasi *Context, relevansi* silabus yang digunakan guru tentang standar isi dan standar kompetensi lulusan. (2) Evaluasi *Input*: Peserta didik yang termasuk kategori baik dilihat dari asal sekolah, pekerjaan orang tua, minat, kualifikasi guru dilihat dari pendidikan terakhir, pengalaman

mengajar, pelatihan persyaratan pembelajaran penjasorkes dan fasilitas pembelajaran sudah sangat baik. (3) Evaluasi *Process*, rencana pembelajaran sudah mengacu pada silabus namun belum maksimal, aktivitas guru termasuk cukup (rerata 36), aktivitas peserta didik kategori cukup (rerata 28,5), dan kegiatan belajar mengajar termasuk cukup (rerata 1,38); (4) Evaluasi *Product*, pada evaluasi hasil nilai raport kategori baik, kompetensi ini meliputi nilai penjasorkes dan karakter pada peserta didik dalam kategori baik.

4. Artikel Journal terindeks Sinta 3 oleh Ngatman, dkk., (2022) dengan judul “Evaluasi pembelajaran penjasorkes (PJOK) saat pandemi Covid19 SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2022”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman pada saat pandemi Covid-19 tahun 2022 dengan menggunakan model CIPP (*contect, input, process, dan product*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*). Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling sebanyak 25 % dari total keseluruhan guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Instrumen penelitian menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, sedangkan data kualitatif dilakukan melalui penyajian data, reduksi, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian terhadap



pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa (1) hasil evaluasi *context* yang terkait dengan visi, misi, target, dan sasaran secara berkesinambungan memperoleh hasil sangat baik, nilai rata-rata *context* = 4,49 dari nilai maksimal 5,00, (2) *input*: peralatan dan fasilitas, sistem rekrutmen peserta didik baru, pendanaan, media, modul bahan ajar teori dan praktik, instrumen penilaian yang digunakan sangat baik, nilai rata-rata *input* = 4,39, (3) *process*: sistem dan metode pengajaran teori dan praktik, serta e-modul yang digunakan kualitasnya sangat baik, karena karena nilai rata-rata *process* = 4,38, dan (4) *product*: nilai teori, praktik, dan tingkat kesegaran jasmani peserta didik sangat baik karena nilai rata-rata *product* = 4,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman saat pandemi Covid-19 tahun 2022 sangat baik.

5. Tesis oleh Resti Molina Fizi (2022) dengan judul “Studi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Pekanbaru pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan *Context, Input, Process, dan Product*. Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan rincian kepala sekolah 15 orang, guru PJOK 15 orang, dan peserta didik 150 orang. Teknik

pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19 sebesar 2,44 masuk kategori kurang. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh hasil sebagai berikut. (1) *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19, sebesar 2,54 masuk kategori baik. Indikator filsafat pembelajaran Penjas sebesar 2,55 pada kategori baik dan tujuan pembelajaran Penjas sebesar 2,53 pada kategori baik. (2) *Input* evaluasi program pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19, sebesar 2,42 masuk kategori kurang. Indikator profil guru sebesar 2,31 pada kategori kurang, profil peserta didik sebesar 2,47 pada kategori kurang, dan sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 2,49 pada kurang. *Input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19 sebesar 2,42 pada kategori kurang. (3) *Process* evaluasi program pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19, sebesar 2,32 masuk kategori kurang. Indikator RPP sebesar 2,49 pada kategori kurang dan pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 2,41 pada

kategori kurang. (4) *Product* evaluasi program pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19, sebesar 2,48 masuk kategori kurang. Indikator evaluasi proses pembelajaran sebesar 2,48 pada kategori kurang dan evaluasi hasil pembelajaran sebesar 2,48 pada kategori kurang.

6. Tesis oleh Isnain Dyah Respati (2023) dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul berdasarkan aspek *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria: peneliti mengambil 1 guru PJOK, 1 orang Kepala Sekolah, dan orang tua peserta didik yang bersedia menjadi sampel dan mengisi kuesioner dari peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul sebesar 2,47 masuk kategori kurang. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP

Negeri seKabupaten Bantul, sebesar 2,62 masuk kategori baik. Indikator filsafat pembelajaran PJOK sebesar 2,60 pada kategori baik dan tujuan pembelajaran PJOK sebesar 2,63 pada kategori baik. (2) Input evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul, sebesar 2,39 masuk kategori kurang. Indikator profil guru sebesar 2,54 pada kategori baik, profil peserta didik sebesar 2,44 pada kategori baik, dan sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 2,40 pada kurang. (3) Process evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul, sebesar 2,38 masuk kategori kurang. Indikator RPP sebesar 2,58 pada kategori baik dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 2,39 pada kategori kurang. (4) Product evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul, sebesar 2,29 masuk kategori kurang. Indikator evaluasi proses pembelajaran sebesar 2,24 pada kategori kurang dan evaluasi hasil pembelajaran sebesar 2,35 pada kategori kurang.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, baik dari subjek, lokasi, maupun masalah utama dalam penelitian. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini benar-benar orisinil dalam arti belum ada yang pernah meneliti sebelumnya dan tidak adanya plagiarisme.

### **C. Kerangka Pikir**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah menengah

pertama. PJOK berperan penting dalam perkembangan kepribadian, kesehatan dan keterampilan peserta didik. Melalui mata pelajaran ini peserta didik dapat mengembangkan kompetensi fisik, keterampilan olahraga dan pemahaman akan pentingnya gaya hidup sehat.

Berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan dan wawancara dengan 5 guru PJOK Di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul. Permasalahan yang terjadi yaitu kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran masih monoton sehingga pembelajaran yang diberikan kurang menarik bagi siswa, selain itu guru masih kesulitan dalam menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran. Permasalahan yang tidak kalah penting yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, beberapa sekolah fasilitas olahraga kurang memadai atau alat olahraga yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini mempengaruhi beberapa materi yang ada pada silabus tidak dapat dilaksanakan, sehingga guru hanya menyampaikan secara teori saja.

Berdasarkan hasil catatan peneliti dalam pengamatan lapangan, guru PJOK belum sepenuhnya memahami keruntutan materi sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik. Guru PJOK di Kabupaten Gunungkidul masih menyamakan persepsi semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Pentingnya kualitas guru dan sarpras pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas guru dapat diukur dari keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Guru harus memiliki tujuan mengantarkan siswa ke arah yang lebih baik. Seorang guru tidak hanya

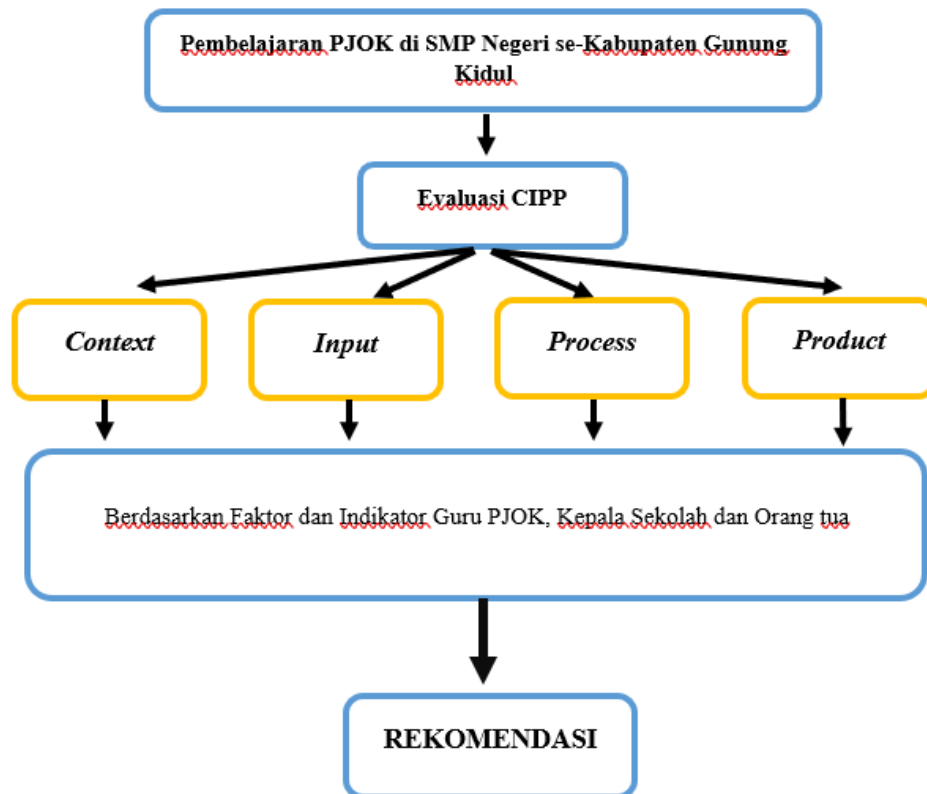
memberikan materi dan memberi penilaian bagi siswanya, namun guru harus pandai-pandai memilih materi media yang sesuai tahapan dan perkembangan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK harus disesuaikan dengan kemampuan setiap anak dan pelaksanaannya harus sistematis, sesuai dengan karakteristik dan dikelola sesuai dengan perkembangan peserta didik. Efektif atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi proses ataupun evaluasi hasil. Oleh sebab itu, untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran, maka diperlukan proses yang namanya evaluasi. Ada banyak model evaluasi dengan format serta sistematikanya masing-masing, walaupun terkadang ditemukan dalam beberapa model yang sama dengan model evaluasi yang lain, salah satunya adalah model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

Evaluasi merupakan cara untuk mendorong pengembangan pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai. Ada banyak model evaluasi dengan bentuk dan sistematikanya masing-masing, meskipun terkadang ditemukan di beberapa model seperti model evaluasi lainnya, salah satunya yaitu model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Dalam model CIPP, analisis mendalam dapat dilakukan pada berbagai aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran. Model CIPP untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan untuk membuat saran untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul.

**Gambar 1. Kerangka fikir**



#### **D. Pertanyaan Evaluasi**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
2. Bagaimana hasil evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?



4. Bagaimana hasil evaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Evaluasi**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Sukmadinata (2017: 68) menyatakan penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini mengacu pada prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektivitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program. Penelitian ini untuk mengevaluasi pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul.

#### **B. Metode Penelitian Evaluasi**

Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP karena model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *Context, Input, Process, dan Product*. Model CIPP

dipandang sebagai salah satu model evaluasi yang komprehensif, artinya untuk memperoleh sebuah informasi yang lebih akurat dan objektif.

#### **1. Evaluasi Konteks (*Context*)**

Evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu.

#### **2. Evaluasi Masukan (*Input*)**

Evaluasi masukan (*Input*) bertujuan untuk mengetahui semua yang harus ada dan disiapkan untuk kelangsungan proses. Penelitian input memfokuskan pada kondisi atau ketersediaan sumber daya yang ada di sekolah seperti peserta didik, guru, dan fasilitas/sarana-prasarana belajar mengajar.

#### **3. Evaluasi Proses (*Process*)**

Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dalam kegiatan nyata di lapangan atau kegiatan pembelajaran sampai evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan guru, kegiatan peserta didik, proses mengajar dan penilaian yang dilakukan oleh guru.

#### **4. Evaluasi Produk (*Product*)**

Evaluasi produk bertujuan untuk mengetahui produk pembelajaran penjasorkes berupa prestasi belajar. Prestasi belajar

dalam penelitian ini adalah nilai akhir (*raport*) dan penguasaan peserta syarat serta mencakup kawasan didik berupa karakteristik dan kemampuan praktik yang dimiliki.

Setiap variabel yang dievaluasi dianggap layak dan baik jika memenuhi syarat serta mencakup kawasan indikator yang telah ditetapkan sebelum kegiatan evaluasi dilaksanakan. Kriteria evaluasi yang telah ditetapkan sebelum kegiatan evaluasi dilaksanakan. Kriteria evaluasi yang digunakan dan dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada indikator keberhasilan penyelenggara program pembelajaran PJOK dan mempertimbangkan berbagai teori dan aspek karakteristik materi evaluasi.

### **C. Tempat dan Waktu Evaluasi**

#### **1. Tempat**

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul.

#### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023

### **D. Populasi dan Sampel Evaluasi**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Hikmawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini

adalah SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 113 sekolah.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi, sehingga sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan tersebut akan berlaku. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel tersebut mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Dalam teknik ini mempunyai persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi:

- a. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu.
- b. Subjek yang diambil benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan hati-hati dan cermat di dalam studi pendahuluan. (Hikmawati, 2020).

Sampel dalam evaluasi di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul diambil oleh evaluator didasarkan pada tujuan yaitu penarikan sampel sampel benar-benar representatif mewakili sekolah maupun individu dan pertimbangan-pertimbangan sehingga memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel antara lain:

- a. SMP yang diambil berdasarkan status sekolah yaitu berstatus Negeri
- b. SMP yang diambil berdasarkan jenjang akreditasi A
- c. SMP yang diambil merupakan 20 peringkat terbaik berdasarkan data Kemendikbud
- d. Subyek yang diambil adalah 1 orang guru PJOK, 1 orang Kepala Sekolah, dan 1 orang tua peserta didik dari masing-masing sekolah yang terpilih.

**Tabel 1. Subyek dan Obyek Evaluasi**

No	Nama Sekolah	Akre ditasi	Kepala Sekolah	Guru PJOK	Orang Tua
1	SMP Negeri 1 Wonosari	A	1	1	1
2	SMP Negeri 1 Karangmojo	A	1	1	1
3	SMP Negeri 2 Wonosari	A	1	1	1
4	SMP Negeri 2 Playen	A	1	1	1
5	SMP Negeri 1 Semin	A	1	1	1
6	SMP Negeri 1 Playen	A	1	1	1
7	SMP Negeri 1 Rongkop	A	1	1	1
8	SMP Negeri 3 Wonosari	A	1	1	1
9	SMP Negeri 1 Ponjong	A	1	1	1
10	SMP Negeri 1 Panggang	A	1	1	1
11	SMP Negeri 1 Semanu	A	1	1	1
12	SMP Negeri 4 Wonosari	A	1	1	1
13	SMP Negeri 1 Paliyan	A	1	1	1
14	SMP Negeri 4 Semin	A	1	1	1
15	SMP Negeri 1 Saptosari	A	1	1	1
Jumlah			15	15	15

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dengan tujuan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai jenis dan sumber data yang terkumpul, maka teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Peneliti meminta surat izin penelitian. (2) Peneliti melakukan observasi dan wawancara studi pendahuluan di beberapa sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul terkait pelaksanaan pembelajaran PJOK. (3) Peneliti mencari dokumentasi proses pembelajaran, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana dalam pembelajaran PJOK. (4) Peneliti memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada subjek yang menjadi sampel penelitian (5) Peneliti melakukan wawancara kepada subjek yang menjadi sampel. (6) Peneliti mencatat dan merangkum hasil data yang diperoleh.

### **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Hardani, dkk., (2020: 284) Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif, sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel

dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen-instrumen tersebut yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul.

**a. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan untuk mengumpulkan data terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Observasi dilakukan peneliti dalam upaya mengamati aktivitas yang terjadi. Disini peneliti akan melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian dan suasana. Observasi dilakukan terhadap persiapan bahan pembelajaran/RPP, sarana dan prasarana pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian.

**b. Wawancara**

Sugiyono (2017: 281) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada



studi pendahuluan dan studi lapangan. Wawancara akan dilakukan oleh pihak Kepala Sekolah dan Guru PJOK.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung maupun teknik pengumpulan data yang lain. Hal ini untuk melengkapi kekurangan data-data hasil pengamatan, wawancara dan angket. Dokumentasi yang dimaksud berkaitan dengan profil sekolah, daftar nilai peserta didik, daftar hadir peserta didik, perencanaan mengajar/RPP yang dibuat guru, bentuk dan jenis evaluasi pembelajaran, serta hasil penilaian (daftar nilai). Pedoman dokumentasi dibuat dalam bentuk cek list.

**d. Angket**

Angket dibuat sendiri oleh peneliti dengan butir-butir pertanyaan disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan dengan kajian pustaka dan kemudian divalidasi oleh ahli yang dianggap mengerti dengan jenis penelitian ini. Angket pada penelitian menggunakan skala Gutmann dengan skor YA (1) dan Skor TIDAK (0).

Instrumen dalam penelitian ini disesuaikan berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada dosen ahli. Adapun dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., Bapak Dr. Ermawan

Susanto, S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan,  
S.Pd., M.Or., Bapak Dr. Yudanto.,M.Pd.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Guru PJOK**

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
<i>Contecxt</i>	Ketrampilan Mengajar PJOK	5
	Tujuan Pembelajaran PJOK	5
<i>Input</i>	Profil guru (Profesionalisme guru)	5
	Sarana dan prasarana pembelajaran	5
	Profil peserta didik (karakteristik kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik)	5
<i>Process</i>	Silabus	5
	RPP	5
	Pelaksanaan Pembelajaran	5
<i>Product</i>	Evaluasi proses Pembelajaran	5
	Evaluasi hasil pembelajaran	5

\*Pernyataan Positif YA diberi skor 1

\*Pernyataan Negatif TIDAK diberi skor 1

**Tabel 3.Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Kepala Sekolah**

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
<i>Contecxt</i>	Menyusun Perencanaan Sekolah	5
	Mengelola Program Pembelajaran	5
<i>Input</i>	Sarana dan prasarana Pembelajaran PJOK	5
	Pengelolaan pendidik	5
<i>Process</i>	Kurikulum sesuai standar Isi dan Proses	5
<i>Product</i>	Evaluasi hasil pembelajaran	5

\*Pernyataan Positif YA diberi skor 1

\*Pernyataan Negatif TIDAK diberi skor 1

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Orang Tua**

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
<i>Context</i>	Program pendidikan mata pelajaran PJOK	5
<i>Input</i>	Kesesuaian Program PJOK	5
<i>Process</i>	Profil peserta didik (karakteristik kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik)	5
<i>Product</i>	Ketersediaan laporan peserta didik	5

\*Pernyataan Positif YA diberi skor 1

\*Pernyataan Negatif TIDAK diberi skor 1

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dimana validitas isi ini berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam angket mencakup semua materi yang hendak diukur. Membuktikan validitas isi diperlukan kesepakatan ahli (*expert judgement*). Kesepakatan ahli bidang studi digunakan untuk menentukan tingkatan validitas isi (*content related*). Expert yang dimaksud adalah orang yang memiliki kepakaran pada bidangnya, tentu saja sesuai dengan instrumen untuk penelitian. uji validasi ahli pada penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan rentang nilai 1-5 dan dianalisis menggunakan analisis validitas Aiken V. Validator dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., Bapak Dr. Yudanto.,M.Pd.

Hasil analisis validitas isi menghasilkan saran/masukan terhadap beberapa butir baik mengenai penulisan, bentuk instrumen, maupun isi instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  0,349.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Suatu angket dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* > 60%, atau lebih dari 0,06 (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 16.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis kuantitatif

Penilaian Angket pada penelitian menggunakan skala Gutmann dengan skor YA (1) dan Skor TIDAK (0) dengan catatan Pernyataan Positif YA diberi skor (1) dan Pernyataan Negatif TIDAK diberi skor (0). Data yang didapat kemudian diolah dengan bantuan komputer program SPSS versi 16. Perhitungan analisis data dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

Proses analisis dilakukan dengan metode pemberian nilai dengan system persentase, dan dilanjutkan memasukan kedalam pengkategorian.

Kategori yang digunakan menurut (Agip dkk, 2009: 41), sebagai berikut :

**Tabel 5. Tabel Pengkategorian**

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat keberhasilan
1	86-100 %	Sangat tinggi
2	71 – 85 %	Tinggi
3	56 – 70 %	Sedang
4	41 – 55 %	Rendah
Rentang 15%		

## 2. Analisis Kualitatif

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 78) yaitu sebagai berikut:

### a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan

merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. *Conclusions/Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi

dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas, sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Menetapkan suatu keabsahan data peneliti perlu menyampaikan langkah-langkah yang diambil untuk memeriksa reliabilitas serta validitas dari hasil penelitiannya. Menurut Gibbs (Creswell & Poth, 2016: 53), reliabilitas kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti secara konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain untuk proyek yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur reliabilitas menurut Gibbs (Creswell & Poth, 2016: 59), antara lain:

- a. Mengecek hasil transkrip untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dibuat selama proses transkripsi.
- b. Memastikan tidak adanya definisi dan makna yang mengambang.
- c. Untuk penelitian yang berbentuk tim dalam pertemuan-pertemuan rutin atau sharing analisis.
- d. Melakukan *chross-check* dan membandingkan hasil yang dikembangkan oleh peneliti lain dengan hasil yang telah peneliti buat sendiri.

Selain reliabilitas, validitas juga merupakan kekuatan lain dalam penelitian kualitatif. Berikut ini ada beberapa macam strategi validitas yang disusun berdasarkan yang paling sering atau mudah digunakan hingga yang jarang atau sulit untuk diterapkan (Creswell & Poth, 2016: 59), antara lain:

- a. Melakukan triangulasi dari sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk memberikan suatu pembuktian terhadap tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data dari subyek akan menambah validitas penelitian.
- b. Menerapkan *member checking* untuk mengetahui keakuratan hasil penelitian. *Member checking* dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema yang spesifik ke subyek untuk mengecek apakah subyek merasa bahwa laporan atau deskripsi atau tema tersebut sudah akurat.
- c. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian. Deskripsi ini setidaknya mengenai gambaran setting penelitian dan membahas salah satu elemen dari pengalaman-pengalaman subyek.
- d. Mengajak *external auditor* untuk mereview keseluruhan penelitian. Kehadiran *external auditor* diharapkan dapat



memberikan penilaian yang obyektif, mulai dari proses penelitian hingga kesimpulan penelitian.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017: 97) triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan antara teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **H. Kriteria Keberhasilan**

Penentuan kriteria keberhasilan adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi karena tanpa adanya kriteria, seorang evaluator akan kesulitan dalam mempertimbangkan suatu keputusan. Tanpa kriteria, pertimbangan yang akan diberikan tidak memiliki dasar. Oleh karena itu, dengan menentukan kriteria yang akan digunakan akan memudahkan evaluator dalam mempertimbangkan nilai atau harga terhadap komponen program yang dinilainya, apakah telah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belum. Kriteria keberhasilan perlu dibuat oleh evaluator karena evaluator terdiri dari beberapa orang yang memerlukan kesepakatan dalam menilai. Alasan lain yang lebih luas dan bisa dipertanggungjawabkan yaitu:

1. Dengan adanya tolak ukur, evaluator dapat melakukan penilaian terhadap objek yang akan dinilai menjadi lebih baik karena ada patokan yang akan diikuti.
2. Tolak ukur yang dibuat dapat digunakan untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan hasil penilaian yang sudah dilakukan apabila ada orang yang ingin mempelajari lebih jauh atau bahkan ingin mengkaji ulang.
3. Kriteria tolak ukur digunakan untuk meminimalisir unsur yang tidak subjektif dari penilaian. Dengan dibuatnya kriteria maka dalam melakukan evaluasi evaluator dituntut oleh kriteria tersebut dan mengikuti tiap butir sebagai acuan agar tidak berdasar pada pendapat pribadi.
4. Kriteria atau tolak ukur akan memberikan arahan kepada evaluator apabila evaluator lebih dari satu orang, sehingga kriteria tersebut ditafsirkan bersama.
5. Dengan adanya kriteria keberhasilan, maka evaluasi akan sama meskipun dilakukan dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

Kriteria keberhasilan berpedoman pada nilai minimum dan maksimum maka dapat ditentukan penilaian interval sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 4

Range =  $4 - 1 : 4 = 0,75$

**Tabel 6. Kriteria Keberhasilan**

No	Interval	Kriteria
1	3,26-4,00	Sangat Baik
2	2,51-3,25	Baik
3	1,76-2,50	Kurang
4	1,00-1,75	Sangat Kurang

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Profil SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai empat kabupaten dan satu Kotamadya, salah satunya adalah Kabupaten Gunung Kidul. Kabupaten Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunung Kidul 1.485,36 km<sup>2</sup> atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak  $\pm$  39 km. Wilayah Kabupaten Gunung Kidul dibagi menjadi 18 Kecamatan, 144 desa, dan 1.431 padukuhan. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Dasar dan Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal, jumlah SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul berjumlah 113 sekolah.

#### 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Validitas

Skor yang diperoleh dari penilaian lima ahli pada instrumen validasi evaluasi CIPP di sekolah dalam bentuk kuesioner dianalisis dengan menggunakan analisis validitas Aiken V. Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari hasil analisis, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

**Tabel 7. pengklarifikasian validitas**

Skor	Kategori
$0,80 < V \leq 1,00$	: Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	: Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	: Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	: Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	: Sangat rendah

Masing-masing hasil validitas untuk tiap instrument yang akan dibagikan pada Guru PJOK, Kepala Sekolah, dan orangtua secara rinci disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Analisis Aiken V Instrumen Validasi Guru PJOK**

Faktor	Indikator	Butir Penilaian	$\Sigma s$	V	Ket.
<i>Context</i>	Ketrampilan Mengajar Penjas	Kesesuaian dengan Kemampuan dalam Mengajar	18	0,9	Sangat Tinggi
		Kesesuaian dalam mengelola kelas	18	0,9	Sangat Tinggi
		Kesesuaian dalam memberikan evaluasi	16	0,8	Tinggi
	Tujuan Pembelajaran Penjas	Kesesuaian dengan kurikulum	20	1	Sangat Tinggi
		Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	17	0,85	Sangat Tinggi
		Kesesuaian dengan indikator pembelajaran (pengelolaan, proses, respon peserta didik, aktifitas pembelajaran, hasil belajar)	20	1	Sangat Tinggi
<i>Input</i>	Profil guru (Profesionalisme guru)	Kesesuaian latar belakang pendidikan	20	1	Sangat Tinggi
		Kesesuaian kompetensi pedagogi guru	15	0,75	Tinggi
	Sarana dan prasarana pembelajaran	Kesesuaian sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	18	0,9	Sangat Tinggi
		Mempunyai perangkat pembelajaran PJOK	17	0,85	Sangat Tinggi
	Profil peserta didik (karakteristik kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik)	Kesesuaian dengan output Tujuan pembelajaran Penjas	17	0,85	Sangat Tinggi
		Kesesuaian dalam pembentukan nilai karakter peserta didik	15	0,75	Tinggi
<i>Process</i>	Silabus	Kesesuaian dengan kompetensi	20	1	Sangat Tinggi
		Kesesuaian dengan bahan ajar	18	0,9	Sangat Tinggi
	RPP	Kesesuaian dengan KI KD	20	1	Sangat Tinggi
		Adanya evaluasi pembelajaran	20	1	Sangat Tinggi
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran mengarah pada keaktifan peserta didik	17	0,85	Sangat Tinggi
		Pembelajaran meningkatkan perkembangan, pengetahuan, fisik serta psikologis	18	0,9	Sangat Tinggi
<i>Product</i>	Evaluasi Proses Pembelajaran	Kesesuaian penilaian pada proses	20	1	Sangat Tinggi
		Adanya tindak lanjut	17	0,85	Sangat Tinggi
	Evaluasi Hasil Pembelajaran	Kesesuaian evaluasi hasil pembelajaran	18	0,9	Sangat Tinggi
		Evaluasi dilakukan secara subyektif	14	0,7	Tinggi

**Tabel 9. Hasil Analisis Aiken V Instrumen Validasi Kepala Sekolah**

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Σs</b>	<b>V</b>	<b>Ket.</b>
<i><b>Input</b></i>	Sarana dan prasarana pembelajaran	Mencakup ranah pemantauan dan penyediaan sarana dan prasarana	20	1	Sangat Tinggi
<i><b>Process</b></i>	Silabus	Mencakup standar pengembangan silabus	17	0,85	Sangat Tinggi
	RPP	Kesesuaian RPP dengan Silabus	19	0,95	Sangat Tinggi
<i><b>Product</b></i>	Evaluasi proses Pembelajaran	Kesesuaian penilaian pada proses	20	1	Sangat Tinggi
	Evaluasi hasil Pembelajaran	Kesesuaian evaluasi hasil pembelajaran	17	0,85	Sangat Tinggi

**Tabel 10. Hasil Analisis Aiken V Instrumen Validasi Orangtua**

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Σs</b>	<b>V</b>	<b>Ket.</b>
<i><b>Input</b></i>	Profil peserta didik (karakteristik kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik)	Mencakup ranah afektif	18	0,9	Sangat Tinggi
		Mencakup ranah kognitif	16	0,8	Tinggi
		Mencakup ranah psikomotor	17	0,85	Sangat Tinggi
		Mencakup adanya perubahan perilaku sesuai tahapan perkembangan peserta didik	18	0,9	Sangat Tinggi

**b. Reliabilitas**

Reliabilitas ialah suatu instrumen yang dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas angket dapat dihitung berdasarkan rumus Alpha cronbach's yaitu dengan bantuan SPSS 16.0. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila dari hasil analisis instrumen tersebut r-alpha disamakan dengan daftar interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 11. Daftar Interpretasi Koefisien r**

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000-1.0000	Sangat tinggi
0.6000-0.7999	Tinggi
0.4000-0.5999	Sedang
0.2000-0.3999	Rendah
0.000-0.1999	Sangat rendah

(Sumber : Rusman, 2015: 40)

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepala Sekolah**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	5

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Alpha Cronbach's 0.662 kemudian nilai ini dimasukkan dalam kriteria tingkat reliabilitas pada tabel tersebut didapatkan hasil reliabilitas untuk instrumen kepala sekolah termasuk dalam reliabilitas tinggi.

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Guru PJOK**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.518	22

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Alpha Cronbach's 0.518 kemudian nilai ini dimasukkan dalam kriteria tingkat reliabilitas pada tabel tersebut didapatkan hasil reliabilitas untuk instrumen Guru PJOK termasuk dalam reliabilitas sedang.

**Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Orangtua**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.538	4

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 14 di atas, diperoleh nilai Alpha Cronbach's 0.538 kemudian nilai ini dimasukkan dalam kriteria tingkat reliabilitas pada tabel tersebut didapatkan hasil reliabilitas untuk instrumen orangtua termasuk dalam reliabilitas tinggi.

### 3. Hasil Analisis

#### a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai kebutuhan, problem, asset yang mendasari disusunnya suatu program. Serta berupaya untuk mencari jawaban apa yang perlu dilakukan. Evaluasi konteks dalam penelitian ini terdiri atas keterampilan mengajar penjas dan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian tiap indikator pada komponen konteks dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 15. Hasil Rata-Rata Konteks Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul**

Indikator	Guru	Kategori
Keterampilan mengajar penjas	97%	Sangat Baik
Tujuan Pembelajaran	89%	Sangat Baik
<b>Komponen <i>Context</i></b>	<b>93%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator keterampilan mengajar penjas sebesar 97% pada kategori sangat baik dan tujuan pembelajaran PJOK sebesar 89% pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik.



Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen konteks dijelaskan sebagai berikut.

### 1) Keterampilan Mengajar Penjas

Keterampilan dalam mengajar penjas merupakan hal yang sangat penting karena bermanfaat dalam pengembangan program dan akan mempengaruhi tindakan sehari-hari. Keterampilan mengajar penjas akan mempengaruhi bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang ideal. Hasil indikator keterampilan mengajar penjas disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 16. Hasil Indikator Keterampilan Mengajar Penjas**

No	Pernyataan	Guru
1	Selalu membuka dan menutup pelajaran	100%
2	Menguasai materi pelajaran	100%
3	Menguasai pengelolaan kelas	100%
4	Selalu memberikan feedback dan refleksi	100%
5	Mengalokasikan waktu dengan baik	87%
<b>Rata-rata</b>		97%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik

### 2) Tujuan Pembelajaran

PJOK adalah proses pembelajaran yang memberikan efek positif seperti trampil dalam melakukan gerak kemampuan dasar dan teknik cabang olahraga, selain itu mampu meningkatkan dan mengembangkan ranah afektif, kognitif dan hubungan sosial (Fardhany, 2016; dan Setyawan & Dimiyati, 2015). Tujuan PJOK secara umum tidak hanya mengembangkan pada ranah psikomotoriknya saja tetapi juga pada ranah afektif dan kognitif (Lynott, et al., 2022: 11; Stepanchenko & Briskin, 2019: 202). Hasil indikator tujuan pembelajaran PJOK disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 17. Hasil Indikator Tujuan Pembelajaran PJOK**

No	Pernyataan	Guru
1	Sesuai dengan Kurikulum	93%
2	Sesuai indikator keberhasilan pada Penjasorkes yang diterapkan.	87%
3	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan terukur	87%
4	Kedalaman rumusan tujuan pembelajaran aspek sikap	87%
5	Kedalaman rumusan tujuan pembelajaran aspek pengetahuan	93%
<b>Rata-rata</b>		89%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik

**b. Evaluasi Input**

Evaluasi *input* dilakukan membantu pada pengambil keputusan menilai mendekati alternatif, rencana tindakan, rencana guru untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditergetkan. Pada evaluasi ini berusaha untuk mencari jawaban atas apa yang harus dilakukan. Indikator pada komponen input terdiri atas profil guru, profil peserta didik, dan sarana dan prasarana pembelajaran. Hasil penelitian tiap indikator pada komponen input dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 18. Hasil Rata-Rata Input Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Gunung Kidul**

Indikator	Guru	Ortu	Kepsek	$\Sigma$	Mean	Kategori
Profil Guru	89%	-	-	89%	89%	Sangat Baik
Profil Peserta Didik	85%	79%	-	164%	82%	Baik
Sarpras Pembelajaran	75%	-	96%	171%	85%	Baik
<b>Komponen Input</b>					86%	Sangat Baik

## 1) Profil Guru

Indikator yang pertama adalah guru. Hasil analisis indikator profil guru disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 19. Hasil Indikator Profil Guru**

No	Pernyataan	Guru
1	Latar belakang pendidikan Jurusan PJKR	80%
2	Menguasai tentang teknologi	87%
3	Memahami perkembangan peserta didik	93%
4	Mengajar menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran	93%
5	Mengajar menggunakan metode yang bervariasi	93%
<b>Rata-rata</b>		<b>89%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa profil guru dalam kategori sangat baik. Guru mempunyai latar belakang pendidikan jurusan PJKR dan guru juga menguasai teknologi. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi anak didik. Guru PJOK dengan peran profesionalnya menjadi unsur penting di antara unsur penting lainnya dalam menciptakan dan mengembangkan kegiatan dan proses pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas. Peran tersebut berkembang dan semakin penting dalam era global ini yang semakin sarat dengan penguasaan informasi dan teknologi maju. Kebutuhan guru PJOK dengan berbagai peran profesional peran guru tidak hanya berfokus pada transmisi pengetahuan, tetapi juga pada membantu siswa tumbuh secara holistik dan berkembang menjadi individu yang berdaya, berempati, dan berkualitas. Oleh karena itu, peran guru memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk masa depan masyarakat melalui pendidikan.

## 2) Profil Peserta Didik

Indikator berikutnya yaitu profil peserta didik. Hasil analisis indikator profil peserta didik disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 20. Hasil Indikator Profil Peserta Didik**

No	Pernyataan	Skor	
		Guru	Orangtua
1	Peserta didik datang tepat waktu dan tidak pernah terlambat	80%	53%
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK	93%	100%
3	Peserta didik selalu menggunakan seragam olahraga	87%	100%
4	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran	93%	40%
5	Mempunyai media yang mendukung untuk pembelajaran	73%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>85%</b>	<b>79%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

## 3) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator terakhir dalam komponen *Input* adalah indikator sarana dan prasarana pembelajara. Hasil analisis indikator sarana dan prasarana pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 21. Hasil Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

No	Pernyataan	Skor	
		Guru	Kepsek
1	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap bagi siswa dan guru	80%	93%
2	Mempunyai perangkat pembelajaran PJOK	87%	100%
3	Peralatan pembelajaran PJOK dalam kondisi baik	87%	100%
4	Sekolah memberikan fasilitas untuk mendukung terjadinya interaksi antara guru dan Peserta didik di kelas maupun di luar kelas	80%	87%
5	Sarana dan prasarana PJOK sesuai dengan jumlah peserta didik	40%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>75%</b>	<b>96%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sarana dan prasarana PJOK adalah segala sesuatu yang digunakan dan menunjang pembelajaran PJOK. Agar sarana dan prasarana benar-benar membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus tepat. Adapun standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana PJOK untuk tingkat SMP diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

- a) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik.
- c) Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m<sup>2</sup>. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- e) Ruang bebas yang dimaksud memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- f) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana dan prasarana.

### **c. Evaluasi *Process***

Evaluasi *process* dilakukan untuk membantu mengimplementasi keputusan sampai sejauh mana rencana telah diterapkan. Evaluasi ini berusaha mencari jawaban atas pertanyaan apakah program sedang dilaksanakan. Evaluasi *process* bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan

program dalam kegiatan nyata di lapangan atau kegiatan pembelajaran sampai evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Penelitian ini difokuskan pada RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian tiap indikator pada komponen proses dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 22. Hasil Rata-Rata Indikator Proses Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul**

Indikator	Guru	Kepsek	$\Sigma$	Mean	Kategori
Silabus	89%	96%	185%	93%	Sangat Baik
RPP	84%	87%	171%	85%	Baik
Pelaksanaan Pembelajaran	87%	-	87%	87%	Sangat Baik
<b>Komponen Process</b>				88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator silabus sebesar 93% pada kategori sangat baik, RPP pada kategori baik, dan pelaksanaan pembelajaran pada kategori sangat baik. Komponen *Process* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 88% pada kategori sangat baik.

### 1) Silabus

Analisis masing-masing butir pada indikator Silabus disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 23. Hasil Indikator Silabus**

No	Pernyataan	Skor	
		Guru	Kepsek
1	Standar Kompetensi sesuai dengan kurikulum	93%	100%
2	Kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum	93%	100%
3	Materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum	93%	100%
4	Mencakup Kegiatan Pembelajaran	93%	100%
5	Mencakup Indikator	87%	93%
6	Menyertakan penilaian yang terukur	93%	100%
7	Ketepatan alokasi waktu	87%	87%
8	Mencantumkan sumber belajar	93%	87%
9	Menggunakan Bahasa yang benar	87%	93%
10	Penulisan runtut sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik	73%	100%
<b>Rata-rata</b>		89%	96%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator Silabus pada kategori sangat baik. Artinya guru dalam prosesnya sudah mampu merencanakan pembelajaran jangka panjang pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran PJOK yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Silabus menjadi program yang dilaksanakan untuk jangka waktu yang cukup panjang (satu semester), menjadi acuan dalam mengembangkan RPP yang merupakan program untuk jangka waktu yang lebih singkat.

## 2) RPP

Analisis masing-masing butir pada indikator RPP disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 24. Hasil Indikator RPP**

No	Pernyataan	Skor	
		Guru	Kepsek
1	KI KD Sesuai dengan Kurikulum	93%	100%
2	Merancang materi ajar sesuai dengan KD/tujuan dan berbasis TPACK ( <i>Technological, Pedagogical, Content Knowledge</i> )	93%	87%
3	Merancang materi secara kohesif dan berurutan disesuaikan dengan silabus	87%	87%
4	Merancang materi yang relevan dengan kondisi dan kehidupan nyata	93%	100%
5	Kesulitan menentukan KD materi PJOK yang akan dicapai untuk pembelajaran ini	33%	20%
6	Merancang Strategi Pembelajaran	93%	100%
7	Merancang media dan alat bantu pembelajaran	80%	73%
8	Merancang tahapan kegiatan pembelajaran sesuai sintaks	87%	100%
9	Ketepatan pemilihan sarana dan prasarana	93%	100%
10	Merancang pengelolaan kelas yang menerapkan pembelajaran aktif	87%	100%
<b>Rata-rata</b>		84%	87%
<b>Kategori</b>		Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator RPP pada kategori sangat baik dari sisi kepala sekolah dan baik dari sisi guru. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,



keaktivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan proses pembelajaran yang berkualitas tentunya berkaitan bagaimana kesiapan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Guru harus mampu dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas dalam menyiasati dan mempersiapkan penyusunan RPP dan bahan ajar.

### 3) Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis masing-masing butir pada indikator pelaksanaan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 25. Hasil Indikator Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Pernyataan	Guru
1	Peserta didik antusias saat pembelajaran	93%
2	Melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dari dalam tentang topik atau materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan keadaan alam sekitar	93%
3	Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran	73%
4	Peserta didik mampu mengirim tugas dengan tepat saat pembelajaran	93%
5	Peserta didik tidak memahami tugas yang diberikan saat pembelajaran	73%
6	Selalu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	80%
7	Selalu menyampaikan cukup materi yang akan dipelajari dari uraian kegiatan sesuai silabus	80%
8	Pembelajaran dapat dikondisikan dengan baik	93%
9	Materi pelajaran yang dimuat di dalam silabus sesuai dengan kurikulum	93%
10	Pada pembelajaran PJOK pemanasan dan aktivitas fisik tetap dilakukan dengan sungguh-sungguh	93%
<b>Rata-rata</b>		87%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan pembelajaran termasuk pada kategori sangat baik dari sisi guru sebagai pelaksana proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran ini mencakup analisis terhadap metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, penggunaan materi pelajaran, dan sebagainya. Melihat pelaksanaan pembelajaran yang tergolong sangat baik dari beberapa aspek maka dapat menjadi tolak ukur untuk menilai efektivitas proses pembelajaran itu sendiri. Selain itu hal ini dapat

digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran dan proses pembelajaran yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kegiatan proses pembelajaran yang berkualitas tentunya berkaitan bagaimana kesiapan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Guru harus mampu dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas dalam menyiasati dan mempersiapkan penyusunan RPP dan bahan ajar.

#### d. Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* yaitu berupaya untuk mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada evaluasi ini berusaha untuk mencari jawaban apakah program yang dilakukan tersebut sukses atau tidak. Hasil analisis produk evaluasi *product* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul disajikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 26. Hasil Rata-Rata Produk Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul**

Indikator	Guru	Kepsek	$\Sigma$	Mean	Kategori
Evaluasi Proses Pembelajaran	87%	95%	181%	91%	Sangat Baik
Evaluasi Hasil Pembelajaran	91%	100%	191%	95%	Sangat Baik
<b>Komponen <i>Product</i></b>				93%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator evaluasi proses pembelajaran sebesar 91% pada kategori sangat baik dan evaluasi hasil pembelajaran sebesar 93% pada kategori sangat baik. *Product* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik.

Selanjutnya dilakukan analisis dari tiap indikator pada komponen *product* yaitu sebagai berikut:

## 1) Evaluasi Proses Pembelajaran

Hasil analisis indikator evaluasi proses pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 27. Hasil Indikator Evaluasi Proses Pembelajaran**

No	Pernyataan	Skor	
		Guru	Kepsek
1	Merancang penilaian untuk mengetahui kemampuan awal siswa (pre-tes, terkait kegiatan yang perlu dimonitor guru, menggunakan metode yang tepat, instrumen yang valid, dan hasil digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran)	80%	93%
2	Merancang penilaian untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran (Merancang penilaian proses pembelajaran, menggunakan cara/metode yang tepat, menggunakan instrumen yang valid, memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam melakukan penilaian)	87%	100%
3	Merancang penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar. (Merancang penilaian hasil belajar, menggunakan cara/metode yang tepat, menggunakan instrumen yang valid, mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penilaian)	93%	100%
4	Melakukan feedback dan refleksi	87%	80%
5	Merancang tindak lanjut (Merancang, tindak lanjut hasil penilaian dari hasil refleksi, dengan tindakan yang tepat, dan kegiatan yang dilakukan bervariasi (misalnya ada pengayaan, remedial, tugas) serta tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai medianya)	87%	100%
<b>Rata-rata</b>		87%	95%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	Sangat Baik

Dari hasil analisis terkait indikator evaluasi proses pembelajaran, maka termasuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan sudah mampu memberikan gambaran tentang bagaimana korelasi hasil dengan proses yang dilakukan, maupun efektivitas metode pengajaran. Dengan melibatkan evaluasi proses pembelajaran dalam tahap evaluasi produk CIPP, diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran berlangsung, mengapa hasil tertentu tercapai, dan bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini membantu dalam mengambil tindakan yang lebih tepat guna untuk merancang dan mengelola program pendidikan yang lebih efektif.

## **2) Evaluasi Hasil Pembelajaran**

Hasil belajar adalah hasil dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran peserta didik dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang dipelajarinya. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang didapat pembelajar setelah selesai dari proses pembelajaran (Villegas, et al., 2018: 138; Jorre de St Jorre & Oliver, 2018: 44). Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah peserta didik ketahui dan kembangkan). Hasil analisis indikator hasil pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 28. Hasil Indikator Evaluasi Hasil Pembelajaran**

No	Pernyataan	Skor	
		Guru	Kepsek
1	Melaksanakan evaluasi hasil Belajar (kompetensi esensial), menggunakan cara/metode yang tepat, menggunakan instrumen yang valid, mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penilaian	87%	100%
2	Memberikan tugas praktik sesuai dengan KI KD saat pembelajaran	93%	100%
3	Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran	93%	100%
4	Memberikan peserta didik remidi	87%	100%
5	Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran	93%	100%
<b>Rata-rata</b>		91%	100%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	Sangat Baik

Dari hasil analisis produk dari indikator evaluasi hasil pembelajaran, maka dapat disimpulkan termasuk dalam kategori sangat baik ditinjau dari guru maupun kepala sekolah. Maka dengan melibatkan evaluasi hasil pembelajaran dalam tahap evaluasi produk CIPP, diperoleh sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, efektivitas program pendidikan, memberikan akuntabilitas, dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pencapaian siswa. Ini adalah elemen penting dalam perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan dan dapat membantu dalam merancang pengalaman pembelajaran yang lebih baik untuk siswa.

Berdasarkan hasil di atas, dapat ditentukan kriteria keberhasilan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul seperti pada tabel berikut.

**Tabel 29. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul**

No	Aspek Evaluasi	Skor	Kriteria
1	<i>Context</i>	93%	Sangat Baik
2	<i>Input</i>	86%	Sangat Baik
3	<i>Process</i>	88%	Sangat Baik
4	<i>Product</i>	93%	Sangat Baik
<b>Evaluasi CIPP</b>		<b>90%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 90% pada kategori sangat baik. Evaluasi berdasarkan masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik.
2. *Input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 86% pada kategori sangat baik.
3. *Process* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 88% pada kategori sangat baik.
4. *Product* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik.

## **B. PEMBAHASAN**

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pendidikan, terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar untuk mengukur keberhasilan belajar serta sebagai sarana untuk menentukan pencapaian tujuan pendidikan dan proses pengembangan ilmu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi mempunyai hubungan timbal balik antara tujuan pendidikan dan proses belajar mengajar, yang satu sama lain menunjukkan ikatan rantai yang tidak mungkin dapat diputuskan. Evaluasi program telah memberikan kontribusi penting untuk berbagai domain sosial, misalnya dalam pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.



Evaluasi merupakan suatu proses, secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan (A. Dwi Muryadi, 2017: 1). Evaluasi pembelajaran juga merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana, 2021: 1). Menurut Haryanto (2020: 16) evaluasi sebagai sebuah ilmu untuk memberikan informasi agar bisa digunakan untuk membuat keputusan. Dengan demikian, evaluasi itu mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan tes (*testing*).

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kegiatan penting yang mendasari dalam pembelajaran, karena dengan evaluasi pembelajaran dapat mengukur dan mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, kegunaan dari hasil evaluasi ini adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan (Febriana, 2021: 8). Gambaran tersebut dapat bersifat baik atau sebaliknya, dengan demikian akan memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan perbaikan atau pengayaan. Hal ini, menjadi acuan bagi guru untuk mengevaluasi kembali bagaimana meningkatkan proses belajar yang maksimal dan sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah menata dan mengatur lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan memotivasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran juga dimaksudkan sebagai proses membimbing atau membantu peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017). Salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Maka dari itu, untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran, maka diperlukan evaluasi Hartikanaen (2019:276). Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf

kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pegajaran guru, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul hasilnya sebesar 90% termasuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan komponen *context*, *input*, *process*, dan *product* hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Komponen *Context***

Tujuan evaluasi konteks adalah untuk menentukan konteks yang relevan, mengidentifikasi populasi sasaran dan menilai kebutuhan, mengidentifikasi peluang untuk memenuhi kebutuhan, mendiagnosa masalah yang mendasari kebutuhan, dan menilai apakah tujuan proyek sudah dapat menjawab kebutuhan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul pada kategori sangat baik.

Indikator keterampilan mengajar penjas sebesar 93% pada kategori sangat baik. Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran adalah suatu kemampuan/penguasaan guru yang meliputi potensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam perumusan tentang tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang ingin dicapai oleh peserta didik pada waktu proses pembelajaran dilakukan. Kemampuan yang diharapkan harus dirumuskan secara spesifik dan operasional, sehingga nantinya dapat diukur (nilai).

Indikator tujuan pembelajaran PJOK sebesar 89% pada kategori sangat baik. Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran adalah suatu kemampuan/penguasaan guru yang meliputi potensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam

perumusan tentang tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang ingin dicapai oleh peserta didik pada waktu proses pembelajaran dilakukan. Kontribusi PJOK hanya akan bermakna ketika pengalaman-pengalaman dalam PJOK berhubungan dengan proses kehidupan seseorang secara utuh. Kebermaknaan pada proses pembelajaran PJOK akan terwujud apabila guru memahami tentang tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan jasmani, dan mengaplikasikannya kepada peserta didik dalam pembelajaran.

Tujuan pendidikan jasmani secara umum diklasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu: (1) Perkembangan fisik. Tujuan dari perkembangan fisik ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*). (2) Perkembangan gerak. Tujuan dari perkembangan gerak ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*skill full*). (3) Perkembangan mental. Tujuan dari perkembangan mental ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya. (4) Perkembangan sosial. Tujuan dari perkembangan sosial ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat (Ridwan & Astuti, 2021: 6).

Mengenai hal tersebut Penyelenggaraan program pendidikan jasmani hakekatnya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu: "*Developmentaly Appropriate Practice*" (DAP), artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajarnya.

Pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, akan membantu anak mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian

waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya (Razouki, 2021:201). Selain itu pembelajaran PJOK yang didukung dengan inovasi dan modifikasi pembelajaran yang tepat, terutama dengan memodifikasi olahraga permainan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap proses pembelajaran.

## **2. Komponen *Input***

Evaluasi input menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Orientasi utama evaluasi masukan adalah membantu pendekatan sebuah program dalam menciptakan perubahan yang diperlukan. Evaluasi masukan (*Input*) untuk melihat kualitas sumber daya yang terdapat pada program pembelajaran PJOK mulai dari guru, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, siswa, serta pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi *input* program pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 86% termasuk kategori sangat baik.

Indikator profil guru sebesar 89% pada kategori sangat baik. Guru juga melakukan pembenahan diri dengan belajar melalui buku dan internet terkait cara-cara untuk pembelajaran. Pentingnya kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana pendukung untuk mewujudkan tujuan pendidikan, khususnya pada pembelajaran PJOK yang memiliki peran penting dalam tumbuh kembang peserta didik. Peran guru PJOK begitu kompleks dalam program pendidikan. Mulai dari merencanakan dan memeriksa keselarasan berbagai langkah menuju hasil, keselarasan antara instruksi, kegiatan praktik, dan kompetisi mengarah pada hasil yang diinginkan. Kemudian, menyediakan kerangka kerja untuk mempelajari pengaruh setiap pengalaman belajar-mengajar terhadap perkembangan peserta didik.

Untuk menciptakan program pembelajaran yang berkualitas, salah satu faktor utama yang perlu ditingkatkan adalah mutu pengajar. Mutu pengajar memiliki peran penting dalam menentukan pengalaman dan prestasi siswa di lingkungan sekolah. Para pengajar memberikan panduan dalam proses pembelajaran di mana siswa memperoleh pengetahuan sepanjang perjalanan belajar. Apabila interaksi ini diartikan sebagai suatu pengalaman, peran pengajar adalah untuk memilih, memulai, menghidupkan, mengawasi, dan mengelola pengalaman tersebut agar tercapai tingkat keselarasan dan kesesuaian antara siswa dan lingkungan belajar. Tugas pengajar melibatkan peran sebagai perancang kurikulum, pelaksana pembelajaran, pemantau proses, dan juga sebagai penilai untuk menilai penerimaan pembelajaran oleh peserta didik. Data hasil pembelajaran dari berbagai penilaian digunakan oleh pengajar untuk secara berkesinambungan mengevaluasi dan menyesuaikan metode pengajaran.

Indikator profil peserta didik sebesar 82% termasuk pada kategori baik. Karakteristik peserta didik adalah segi-segi latar belakang pengalaman peserta didik yang berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar (Jasra, dkk., 2020: 1; Aprianto, dkk., 2020: 4). Latar belakang dan pengalaman yang dimiliki peserta didik diantaranya kemampuan umum, tingkat kecerdasan, gaya belajar, motivasi, ekspektasi terhadap belajar, ciri-ciri jasmani serta emosional (Septianti & Afiani, 2020: 8; Octavia, 2021: 12).

Indikator sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 85% pada kategori baik. Ketersinambungan aktivitas pengajaran dan pembelajaran PJOK tidak terlepas dari adanya infrastruktur yang memadai. Jika tersedia fasilitas yang memadai, proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan optimal. Fasilitas dan infrastruktur adalah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal. Kehadiran fasilitas dan infrastruktur yang memadai dalam pembelajaran PJOK memiliki peran yang signifikan dalam

meningkatkan serta mengembangkan mutu pengajaran dan pembelajaran PJOK. Keberadaan fasilitas dan infrastruktur PJOK memberikan manfaat besar bagi guru dan murid, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya. Sebaliknya, kekurangan atau ketidaksesuaian fasilitas dan infrastruktur dengan kurikulum akan menyulitkan baik guru maupun murid, menghambat penyampaian materi kepada murid, dan menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran.

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang optimal dalam pembelajaran PJOK memiliki peran yang besar dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PJOK. Namun, seringkali ada beberapa hambatan dalam usaha untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur PJOK di lingkungan sekolah. Keterbatasan anggaran menjadi salah satu alasan mengapa sekolah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ideal fasilitas dan infrastruktur PJOK. Kendala lainnya adalah kurangnya ruang akibat lahan yang terbatas, yang seringkali digunakan untuk keperluan lain seperti kantor atau perpustakaan. Ketentuan mengenai penyediaan fasilitas dan infrastruktur PJOK di sekolah sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 yang mengatur mengenai fasilitas dan infrastruktur pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

### **3. Komponen *Process***

Evaluasi proses untuk melihat kualitas proses pelaksanaan program pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang di dalamnya yakni kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa process evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul hasilnya pada kategori sangat baik. Indikator Silabus sebesar 93% pada kategori sangat baik, sedangkan indikator RPP dan

pelaksanaan pembelajaran secara berturut-turut bernilai sebesar 85% dan 87% pada kategori baik dan sangat baik.

Perancangan Silabus dan RPP yang kemudian diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran berkaitan erat dengan manajemen kelas oleh guru. Manajemen kelas adalah usaha yang diperlakukan oleh orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan mencapai kondisi yang paling efektif, sehingga aktivitas belajar dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Pengaturan kelas berkaitan dengan upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menjaga kondisi yang paling efisien untuk pelaksanaan proses belajar. Manajemen kelas merujuk pada tindakan yang diambil oleh individu yang memimpin kegiatan pembelajaran atau memberikan bantuan agar situasi yang memuaskan sesuai dengan sasaran yang diinginkan dapat dicapai. Pengaturan kelas melibatkan keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi pembelajaran yang optimal serta mengambil langkah-langkah perbaikan seefektif mungkin ketika menghadapi masalah, baik melalui penerapan disiplin atau pemberian bantuan tambahan kepada siswa (Sumar, 2020: 471).

#### **4. Komponen *Product***

Tujuan dari evaluasi produk adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai suatu hasil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sangat baik. Indikator evaluasi proses pembelajaran sebesar 91% pada kategori sangat baik. Penilaian merupakan rangkaian pengumpulan dan pengolahan informasi dalam mengukur capaian hasil belajar siswa (Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Pasal 1: 1 – 2). Standar Penilaian Pendidikan berupa kriteria mengenai lingkup, manfaat, prinsip, mekanisme, tujuan, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa digunakan sebagai dasar dalam

penilaian hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Evaluasi hasil pembelajaran merupakan tindakan yang dikerjakan baik oleh pendidik maupun murid dengan maksud mendapatkan informasi terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Tindakan ini berguna sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih optimal daripada sebelumnya. Melalui kegiatan evaluasi ini, akan dihasilkan pemahaman tentang kemampuan peserta didik dalam mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sebelumnya telah diuraikan dengan jelas dalam kurikulum. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* (Situmorang, et al., 2019: 461; Iswahyudi, 2019: 32).

Hao, et al., (2019: 208) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran peserta didik dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang dipelajarinya. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang didapat pembelajar setelah selesai dari proses pembelajaran (Villegas, et al., 2018: 138; Jorre de St Jorre & Oliver, 2018: 44). Sehingga bahwa sistem penilaian yang digunakan di lembaga pendidikan harus mampu: (1) memberikan informasi yang akurat, (2) mendorong peserta didik belajar, (3) memotivasi tenaga pendidik mengajar, (4) meningkatkan kinerja lembaga, dan (5) meningkatkan kualitas pendidikan. Penilaian oleh guru dapat diketahui dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil belajar peserta didik. Perencanaan penilaian dapat terdeteksi melalui silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan kisi-kisi soal dalam penilaian yang digunakan guru. Pelaksanaan penilaian dapat dilihat dari dokumen



peserta didik dan buku penilaian guru. Pelaporan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari buku laporan (rapor) hasil belajar peserta didik.

Indikator evaluasi hasil pembelajaran sebesar 95% pada kategori sangat baik. Parameter keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung pada pencapaian tujuan kompetensi belajar siswa yang mencakup aspek *kognitif, afektif, psikomotorik*, dan penerapan nilai-nilai dalam berpikir dan bertindak. Memastikan bahwa semua siswa memperoleh penguasaan kompetensi dalam suatu materi pelajaran sebelum melanjutkan ke materi berikutnya merupakan tujuan dari pencapaian belajar yang memadai. Pencapaian belajar ini mengacu pada kompetensi yang tercapai serta diukur dengan menggunakan indikator untuk menilai tingkat keberhasilannya. Keseluruhan aspek pencapaian belajar ini hanya dapat dicapai melalui kerja sama dan kolaborasi antara guru dan siswa. Hasil belajar ini sangat penting untuk proses evaluasi dan perbaikan di masa depan, karena dengan merujuk pada hasil belajar ini, dapat dievaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Walaupun peneliti telah berupaya untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan, bukan berarti bahwa penelitian ini tidak memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi di sini meliputi saat pengumpulan data dalam penelitian, di mana distribusi instrumen penelitian kepada responden tidak dapat diawasi secara langsung dan teliti untuk memastikan bahwa tanggapan yang diberikan oleh responden benar-benar mencerminkan pandangan mereka sendiri atau tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik. Indikator keterampilan mengajar penjas sangat baik dan tujuan pembelajaran pada kategori baik.
2. *Input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 86% pada kategori sangat baik. Indikator profil guru pada kategori sangat baik, sedangkan indikator profil peserta didik dan sarana prasarana pembelajaran pada kategori baik.
3. *Process* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 88% pada kategori sangat baik. Indikator silabus dan pelaksanaan pembelajaran pada kategori sangat baik, sedangkan indikator RPP pada kategori baik.
4. *Product* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 93% pada kategori sangat baik. Indikator evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran keduanya pada kategori sangat baik.

#### **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Temuan dari penelitian ini bisa berfungsi untuk memperluas wawasan bagi para pembaca dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang

melakukan studi lebih mendalam mengenai penilaian pelaksanaan pembelajaran PJOK.

2. Setelah melakukan evaluasi terhadap *context, input, process, product*, dapat diambil keputusan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di berbagai SMP Negeri di Kabupaten Gunung Kidul dapat terus dipertahankan untuk mencapai tujuan dan hasil yang optimal. Upaya optimalisasi bisa diterapkan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan penilaian. Hal ini memerlukan kerja keras dan kolaborasi dari semua pihak terlibat, termasuk kepala sekolah sebagai pemimpin, para guru, siswa, dan juga orang tua.

### C. SARAN

Hasil evaluasi memiliki potensi untuk meningkatkan serta memperbaiki program pembelajaran PJOK, dan ada kemungkinan dampak positifnya juga dapat dirasakan dalam bidang atau program lain. Sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk melakukan evaluasi guna mendapatkan informasi yang dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan dan keputusan terkait program yang tengah berlangsung. Kebijakan dan keputusan ini ditetapkan oleh pihak yang memiliki tanggung jawab dan wewenang terhadap masalah tersebut. Oleh karena itu, peran peneliti dalam hal ini adalah memberikan rekomendasi kepada stakeholder terkait, pelaksana program pembelajaran, dan semua individu yang memiliki kewenangan. Rekomendasi yang dapat diajukan meliputi:

1. Hendaknya evaluasi CIPP diterapkan oleh SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran.
2. Bagi guru PJOK, pentingnya upaya pengembangan pribadi untuk memperluas pengetahuan dalam merumuskan tujuan pengajaran, agar sesuai dengan karakteristik dan tahapan perkembangan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini dapat dicapai dengan memperluas sumber bacaan yang berkaitan

dengan teori pengajaran, termasuk hasil penelitian, literatur, dan penggunaan media pembelajaran yang mencakup unsur-unsur kebaruan.

3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang analisis SWOT, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi Kepala Sekolah dan Guru PJOK dalam menyusun pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini memberikan sumbangan berupa rekomendasi kepada pihak terkait agar pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul menjadi lebih baik. Koordinasi antar komponen di sekolah harus ditingkatkan, sehingga semua kebijakan dapat dijalankan dengan baik. Mengoptimalkan supervisi oleh kepala sekolah kepada tenaga kependidikan untuk memantau dan mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran. Pelatihan pengembangan IPTEK dan media Pembelajaran bagi tenaga kependidikan perlu menjadi prioritas utama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. & Rafida, T. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Ahdar Djamaludin dan Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Sulawesi Selatan : CV Kaffah Learning Center.
- Agustanico Dwi Muryadi. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*. 3(1). <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>.
- Akamigbo, I. S., & Eneja, R. U. (2020). Evaluation of Financial Accounting Curriculum in Senior Secondary Schools in Nigeria. *Nnadiabube Journal of Education*, 5(3).
- Akhiruddin, S. P., Sujarwo, S. P., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2020). Belajar & pembelajaran. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Al-Shanawani, H. M. (2019). Evaluation of Self-Learning Curriculum for Kindergarten Using Stufflebeam's CIPP Model. *SAGE Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244018822380>
- Astutik, N. W. W. (2022). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Evaluation of Online Learning for Physical Education in Sport and Health ( PJOK ) in State Elementary School Throughout Bantul Regency. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 4, 399–406.
- Aula Fika, M., Soegiyanto, S., & Setyawati, H. (2021). Evaluation of Physical Education Online Learning of Junior High School During the COVID-19 Pandemic in Cepiring, Kendal Regency. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(3), 305–311.
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189. <https://doi.org/10.22555/joeeed.v5i1.1553>
- Badaruddin, I., Kristiyanto, A., & Liskustyawati, H. (2023). Evaluation Of The CIPP Model Of School Football Development Early Children In Karanganyar District. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 03(01), 360–368.
- Bari, S., Incorvia, J., Iverson, K. R., Bekele, A., Garringer, K., Ahearn, O., ... & Beyene, A. (2021). Surgical data strengthening in Ethiopia: results of a

- Kirkpatrick framework evaluation of a data quality intervention. *Global Health Action*, 14(1), 1855808.
- Bayuningsih, A. S., Usodo, B., & Subanti, S. (2018). Problem based learning with scaffolding technique on geometry. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012134>
- Behzadnia, B., Adachi, P. J. C., Deci, E. L., & Mohammadzadeh, H. (2018). Associations between students' perceptions of physical education teachers' interpersonal styles and students' wellness, knowledge, performance, and intentions to persist at physical activity: A self-determination theory approach. *Psychology of Sport and Exercise*, 39, 10–19.
- Bete, D. T., & Saidjuna, M. K. (2022). Implementasi permainan tradisional benteng dalam pembelajaran penjas terhadap pembentukan perilaku sosial siswa Sekolah Dasar. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 70-79.
- Budiman, D. (2008). *Bahan Ajar Pedagogi Olahraga FPOK UPI Didin Budiman*.
- Basuki, S. (2022). The role of the physical education supervisor in the development of healthy culture living for elementary school students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 22(2), 179-193.
- Carpenter, S. K., Witherby, A. E., & Tauber, S. K. (2020). On students'(mis) judgments of learning and teaching effectiveness. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 9(2), 137–151.
- Ciotto, C. M., & Gagnon, A. G. (2018). Promoting social and emotional learning in physical education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 89(4), 27-33.
- Darodjat, Tubagus Achmad.( 2015). *Konsep- Konsep Dasar Manajemen Personalia*. Surabaya: Refika Aditama
- Divayana, D. G. H., Sanjaya, D. B., Marhaeni, A. A. I. N., & Sudirtha, I. G. (2017). CIPP evaluation model based on mobile phone in evaluating the use of blended learning platforms at vocational schools in bali. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(9), 1983–1995.
- Faisal Kusuma Hadi. (2019). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 4(1), 6–11. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v4i1.615>
- Febriana, R. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Finney, T. L. (2019). SPECIAL SECTION ON QUANTITATIVE PROGRAM

EVALUATION: Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(2), 2–24. <https://doi.org/10.22237/jmasm/1598889893>

Firman, F., Aswar, N., Sukmawaty, S., Mirnawati, M., & Sukirman, S. (2020). Application of the Two Stay Two Stray Learning Model in Improving Indonesian Language Learning Outcomes in Elementary Schools. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 551–558.

Fitria, R. (2019). *Evaluation Program of Physical and Health Educational Learning in Junior Secondary School In The Gayo Lues Region of Aceh*. 278(YISHPESS), 650–652. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.168>

Fitriyani, F., & Robiasih, R. H. (2021). An evaluation of Muhadatsah Program at Pondok Modern Daarul Abror using CIPP Model. *Journal of Applied Linguistics, Translation, and Literature*, 1(1), 7-16.

Gata Wijaya, R., Nurhasan, M., & Mintarto, E. (2019). *Evaluation Program for Special Class of Sport in Senior High School Level*. 278(YISHPESS), 247–251. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.61>

Görkem Erdogan, & Mede, E. (2021). The Evaluation of an English Preparatory Program Using CIPP Model and Exploring A1 Level Students' Motivational Beliefs. *Journal of Education and Educational Development*, 8(1), 53–76. <https://doi.org/10.22555/joeed.v8i1.109>

Hafridarli, H. (2019). Penerapan bermain tembak ikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 2(2), 45-52

Hamid, M. A., Sutaman, S., Natsir, M., & Muhammad Salih, I. O. (2022). The Development of an Evaluation Instrument for the Implementation of the Arabic Language Curriculum in Islamic High School. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 242–257. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i1.10303>.

Hao, Y., Lee, K. S., Chen, S. T., & Sim, S. C. (2019). An evaluative study of a mobile application for middle school students struggling with English vocabulary learning. *Computers in Human Behavior*, 95, 208-216.

Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran; konsep dan manajemen. In UNY Press

Hidayat, T., Setijono, H., Kusnanik, N. W., Nurhasan, Ardha, M. A. Al, & Yang, C. B. (2022). The Implementation of CIPP Model Evaluation at East Java Women Volleyball Team during the Preparation for Indonesia Olympic Games (PON) XX. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(2), 199–206. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100210>

- Hita, I. putu agus dharma D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi. *Jurnal Menssana*, 5 No.2, 146–156.
- Husain, M. Z., Hasan, A., Wahab, N. B. A., & Jantan, J. 2015. Determining Teaching Effectiveness for Physical Education Teacher. ElsevierPublisher, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 733 – 740.
- Huliatunisa, Y., Suhardan, D., Rasyid, S., & Sabban, I. (2021). Evaluation of the Quality of Education Services. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526(Icream 2020), 320–326. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.071>
- Imam Ariyadi, J., Rumini, R., & Priyono, B. (2021). The Evaluation of Physical Education Sport and Health during the Covid-19 Pandemic at Junior High Schools in Central Semarang Indonesia. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(3), 250–256.
- I Ketut Iwan Swadesi, & I Nyoman Kanca. (2022). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Se-Bali. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 453–459. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.55363>
- Issn, E. (2021). *JUARA : Jurnal Olahraga*.
- Isak Riwu Rohi. (2022). The Process of Learning Online Education and Organizations During The Covid-19 Pandemic. *JPEHSS (Journal of Physical Education Health And Sport Sciences)-E-ISSN2723- 7923*.DOI: 10.35508/jpehss.v1i2.
- Jackman, P. C., Dargue, E. J., Johnston, J. P., & Hawkins, R. M. (2021). Flow in youth sport, physical activity, and physical education: A systematic review. In *Psychology of Sport and Exercise* (Vol. 53). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101852>
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Jannata, T., & Retnowati, T. H. (2022). Evaluation of Physical Education Learning in the 2013 Curriculum in the Junior High School of Wonosobo District. *Proceedings of the 5th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2021)*, 640(Iccie), 203–207. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220129.037>
- Jasra, R., Astuti, R., & Irham, M. (2020). Analisis penerapan kebijakan berbasis karakter siswa di sekolah. *Jurnal Mappesona*, 3(3).



- Kaloka, P. T., & Kurniawan, D. D. (2021). Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah atas negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 93–101. <https://doi.org/10.21831/jpji.v17i2.44255>
- Liskustyawati, H. (2022). Achievement Sport Mapping Based on Evaluation of Koni Sports Development Program Using Context, Input, Process, Product (CIPP) Methods. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 391–398. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.54809>
- Molope, M., & Oduaran, A. (2020). Evaluation of the community development practitioners' professional development programme: CIPP model application. *Development in Practice*, 30(2), 194–206. <https://doi.org/10.1080/09614524.2019.1650894>
- Mulato, N., Hidayatulloh, F., Purnama, S. K., & Syaifullah, R. (n.d.). *Context , Input , Process , Product ( CIPP ) Evaluation of Physical Education Learning Implementation : A Case Study of Schools Assisted by the Quality Assurance Agency of West Kalimantan Region*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-10-2022.2334036>
- Najimi, A., Shafiee, F., & Haghani, F. (2019). Evaluation of self-care diabet program in health system based on CIPP evaluation model. *Iranian Journal of Medical Education*, 19, 472-482.
- Ngatman, N., Guntur, G., Broto, D. P., & Bakar, Z. A. (2022). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes (PJOK) Saat Pandemi Covid- 19 SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(2), 144–154.
- Okoroipa, N. I., Ihenacho, I. J., Bodang, J. R., & Oluka, B. N. (2020). Evaluation of parents and peers without special needs roles in sustaining inclusive practices in Enugu State, Nigeria. *KIU Journal of Social Sciences*, 5(4), 193-199.
- Palmatak, A. K. E. C., Islands, A., & Palmatak, K. E. C. (2023). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 4 PUTIK KABUPATEN KEPULAUAN THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING PHYSICAL EDUCATION LEARNING AT SMP NEGERI 4 PUTIK , DISTRICT OF Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*. 11, 61–69.
- Pane, A., dan M.D. Dasopang. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 03(02): 337.
- Pangestu, E., & Sumarni, S. (2015). *Evaluation Of Implementation Of 2013 Curriculum In Learning Outcomes Perspective For Sport And Health Physical*

*Education*. 1451–1458.

- Patil, Y., & Kalekar, S. (2014). CIPP Model for school evaluation. *Scholarly Research Journal for Humanity Science & English Language*, 2(10).
- Pujiastuti, P., Herwin, H., & Firdaus, F. M. (2021). Thematic learning during the pandemic: CIPP evaluation study. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(6), 2970–3980.
- Raibowo, S., & Eko Nopiyanto, Y. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Refita, Y., Siregar, H., & Suroso, A. I. (2017). Evaluasi program sarjana membangun desa (smd) dan strategi pengembangannya (Studi Kasus Provinsi Sumatera Barat, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat). *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 1(1), 98-113.
- Sager, F., & Mavrot, C. (2021). Participatory vs expert evaluation styles. In *The Routledge Handbook of Policy Styles* (pp. 395-407). London: Routledge.
- Sani, M. U. (2019). Assessment of the availability of Facilities and Equipment Influencing the Implementation of Secondary School Physical Education Curriculum in Nigeria. *Ghana Journal of Education: Issues and Practice (GJE)*, 5(December), 72–80. <https://doi.org/10.47963/gje.v5i.289>
- Sancer, H., Baturay, H. M., & Fadde, P. (2013). Applying the context, input, process, product evaluation model for evaluation, research, and redesign of an online Master's Program. *The International Review of Research in Open and Distance Learning*, 28(3), 274-290.
- Sarpan, A., Rumini, R., & Hartono, M. (2022). Evaluation of Sports and Health Physical Education Learning Programs in Junior High Schools in Sampolawa District. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 7(3), 526–537. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i3.2269>
- Santiyadnya, N. (2021). The effectiveness of CIPP model's implementation in secondary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012071>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya memahami karakteristik siswa sekolah dasar di SDN Cikokol 2. *AS-SABIQUN*, 2(1), 7-17.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.

- Situmorang, E., Hutasuhut, S., & Maipita, I. (2019). The effect of e-learning, student facilitator and explaining model learning and self-regulated learning on 11th grade students learning outcomes of economic subject in Senior High School 1 Perbaungan School Year 2019/2020. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 461-469.
- Studi, P., Jasmani, P., Dasar, S., Magister, P., Pendidikan, D., Sekolah, J., Ilmu, F., Dan, K., & Yogyakarta, U. N. (2023). *Evaluasi Program Praktik Kependidikan Sekolah Dasar Program Sarjana Berdasarkan Model Stake ' S Countenance Evaluation*.
- Sugiyono, S. (2021). The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 207–217. <https://doi.org/10.21831/pep.v25i2.46002>
- Sumhendartin Suryobroto, A., Ani Hastuti, T., & Maya Jatmika, H. (2019). *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) to Evaluate Elementary School Teacher-Learner Program of Physical Education in Yogyakarta City*. 278(14), 2005–2007. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.58>
- Stuart, E. A., Bell, S. H., Ebnesajjad, C., Olsen, R. B., & Orr, L. L. (2017). Characteristics of School Districts That Participate in Rigorous National Educational Evaluations. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, 10(1), 168–206. <https://doi.org/10.1080/19345747.2016.1205160>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development Untuk Bidang: Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syaputra, R. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Luas, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. *E-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 6–20. <https://doi.org/10.31539/e-sport.v1i1.1421>
- Ridwan, S., & Astuti, S. . (2021). *Pendidikan Jasmani dan Olahara Anak Usia Dini*. Jambi: Anugrah Pratama Press.
- Teguh Triwiyanto. (2022). Pengaruh Situasi Global, Perguruan Tamansiswa, dan Kepemimpinan Pendidikan sebagai Medan Pergerakan Nasional Indonesia. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 7(2), 96–107. DOI: 10.17977/um027v7i22022p96-107

- Teshome, Z., Wolde, B., Abrham, T., & Tadesse, T. (2022). Evaluating the Practices and Challenges of Youth Volleyball Development in Amhara Regional State, Ethiopia by Using the CIPP Model. *Healthcare (Switzerland)*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/healthcare10040719>
- Tri Kaloka, P., Purwanto, S., & Ari Wibowo, Y. (2019). *Analysis Implementation Learning Adapted Physical Education in State High School*. 278(YISHPESS), 54–57. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.13>
- Triwiyanto, T. (2021). Pengandar Pendidikan. Cetakan Pertama. *Bumi Aksara. Jakarta*.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>
- Umam, K. A., & Saripah, I. (2018). Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2(July), 19. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.26086>
- Villegas, A. M., SaizdeLaMora, K., Martin, A. D., & Mills, T. (2018, April). Preparing future mainstream teachers to teach English language learners: A review of the empirical literature. In *The Educational Forum* (Vol. 82, No. 2, pp. 138-155). Routledge.
- Welis, W., Rifki, M. S., Syamsuar, & Effendi, R. (2023). *Learning Process During Pandemic With Cipp Model on*. 6(20), 221–233.
- Yuwono, I. (2021). Evaluation of Physical Education In SLB-C of South Kalimantan Province. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 198–203. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.14617>
- Yuniartik, H., Hidayat, T., & Nasuka. (2017). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SLB C se-Kota Yogyakarta. *Journal Of Physical Education and Sports*, 6(2), 148–156. Retrieved From <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jpes/Article/View/17389>
- Yusuf, M., Pd, S., & Campalagian, S. (2023). *Efektivitas Time Learning PJOK SMP pada pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 2 Campalagian*. 2, 1–10.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

---

Nomor : B/27.282/UN34.16/KM.07/2023 13 Juli 2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:  
**Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.**  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:


Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani  
Pembimbing : Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.  
Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat  
2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Alumni  
  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001



## Lanjutan Lampiran 1

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

---

Nomor : B/27.284/UN34.16/KM.07/2023 13 Juli 2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Validasi


Yth. Bapak/Ibu/Sdr:  
**Dr. Guntur, M.Pd.**  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani  
Pembimbing : Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.  
Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Alumni  
  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001



## Lanjutan Lampiran 1

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax (0274) 513092  
Laman: [fikk.uny.ac.id](http://fikk.uny.ac.id) Email: [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

---

Nomor : B/27.280/UN34.16/KM.07/2023 13 Juli 2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:  
**Dr. Ngatman, M.Pd.**  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani  
Pembimbing : Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.  
Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Alumni  
  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001





## Lanjutan Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: [fikk.uny.ac.id](http://fikk.uny.ac.id) Email: [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

Nomor : B/27.283/UN34.16/KM.07/2023

13 Juli 2023

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:  
Dr. Yudanto, M.Pd.  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah

NIM : 21633251011

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

Pembimbing : Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Alumni

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

## Lanjutan Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

Nomor : B/27.281/UN34.16/KM.07/2023

13 Juli 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

**Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.**

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah

NIM : 21633251011

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

Pembimbing : Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL


Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Alumni



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

## Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.,  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta


Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:  
**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
dari mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani


(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, .....  
Validator,  
  
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or  
NIP : 197702182008011002

## Lanjutan Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta


Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:  
EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGGIDUL  
dari mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani


(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. *cek ulang kembali penyusunan data dan  
instrumen.*
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17/07/2023  
Validator,  
  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP : 198109262006041001

## Lanjutan Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:  
EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
dari mahasiswa:


Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17/1/2023  
Validator,

  
Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.  
NIP : 196706051994031001



## Lanjutan Lampiran 2

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Yudanto, M.Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta


Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:  
EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
dari mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani


(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. *Revisi diperlukan dengan indikator*
2. *Dalam penelitian fabel dalam penelitian*
3. \_\_\_\_\_

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *14 Jun. 2023*  
Validator,  
  
Dr. Yudanto, M.Pd.  
NIP : 1198107022005011001

Lanjutan Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.,  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

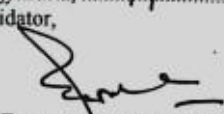
Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:  
EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
dari mahasiswa:

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14/7 2023  
Validator,  
  
Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.,  
NIP : 197807022002121004

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

  
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 PANGGANG**  
*ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦠꦤꦶꦥꦁꦒꦺꦴꦏꦶꦢꦸꦭ*  
Jalan Panggang – Parangtritis, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul, Kode Pos 55872  
Telepon : 081229741116  
Posel : smpn1pangganggk@gmail.com Laman : smpn1panggang.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421 / 217 / 2023

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panggang Gunungkidul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: FATAHUDIN NASRULLAH
NIM	: 21633251011
Program Studi	: S-2 Pendidikan Jasmani
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul : " **Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP Se Kabupaten Gunungkidul**" yang di muali dari tanggal 24 Juni – 14 juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panggang, 28 Juli 2023  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Nurudin Alhuda M.M.  
NIP. 19651108 199512 1 001









### Lanjutan Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**  
*ꦑꦸꦁꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦏꦺꦤ꧀ꦩꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦠꦱꦺꦴꦱꦂꦶ*  
Jalan Wonosari-Panggang km 22, Kepek, Saptosari, Gunungkidul  
☎0811257086 ☎+55871

---

Saptosari, 27 Juli 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : EMY INDARTI,S.Pd  
NIP : 19700424 199802 2 006  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Program studi : Pendidikan Jasmani S-2

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMPN 1 Saptosari terhitung mulai tanggal 25 Juli s.d 27 Juli 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul "EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

  
Kepala Sekolah  
EMY INDARTI,S.Pd  
19700424 199802 2 006

## Lanjutan Lampiran 3

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 PALIYAN**  
*ꦑꦸꦁꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦏꦁꦤꦼꦩꦸꦥꦠꦺꦤ꧀*  
Jalan Raya Paliyan nomor 75, Paliyan, kodepos 55871  
Telepon: 08112951895, Faksimile: -  
Posel: -, Laman: <http://smp1paliyan.pendidikan.gunungkidulkab.go.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3/192

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: WIDARYANTO, S.Pd, M.Pd
NIP/NUPTK	: 197008031997021003/
Pangkat, Gol ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama	: FATAHUDIN NASRULLAH
NIM	: 21633251011
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas negeri Yogyakarta
Program Studi	: Pendidikan Jasmani- S2

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian untuk penulisan Tesis terhitung mulai tanggal 24 Juli – 14 Agustus 2023 dengan judul "EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 24 Juli 2023  
Kepala Sekolah,  
  
WIDARYANTO, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19700803 199702 1 003



## Lanjutan Lampiran 3

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 KARANGMOJO**  
*ꦑꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ*  
Jalan Karangmojo-Wonosari KM 1 Karangmojo Gunungkidul 55891  
Telepon (0274) 392379  
Posel: [smpnegeri1karangmojo@gmail.com](mailto:smpnegeri1karangmojo@gmail.com) Laman: [smpn1karangmojo.sch.id](http://smpn1karangmojo.sch.id)

---

Karangmojo, 26 Juli 2023

Nomor	: 421/208	Kepada	
Sifat	: Biasa	Yth. Dekan Bidang	
Lampiran	: -	Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	
Hal	: Izin Penelitian	UNY	
		di -	Yogyakarta

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat dari UNY no.B/1494/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 21 Juli 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian maka kami berikan izin Untuk Penelitian Sdr.Fatahudin Nasrullah pada:

tanggal : 24 Juli s.d 14 Agustus 2023  
waktu : 07.00 WIB s.d Selesai


Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga fasilitas yang ada di Sekolah.
- 2) Tidak melakukan hal-hal yang tidak pantas, di antaranya merokok.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
KEPALA SEKOLAH,  
TUMIJO, S Pd, M Hum  
Pembina, Tingkat I, IV/b  
NIP. 19681019 199512 1 002

## Lanjutan Lampiran 3

  
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 WONOSARI**  
*ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦩꦤꦶꦥꦤꦶꦮꦺꦤꦺꦴꦱꦂꦶ*  
Jalan Kolonel Sugiyono 35B, Wonosari, Gunungkidul, DIY 55812  
Telepon (0274) 391039, 392823 Faksimile (0274) 391039 Posel smpn1wonosari@gmail.com

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor: 070/337

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Suhartati, M.Pd  
NIP : 19701009 199702 2 002  
Pangkat/Gol : Pembina/IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Wonosari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan tanggal 27 Juli 2023, dalam rangka pengumpulan data guna penyelesaian Tesis disertasi dengan judul: "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se Kabupaten Gunungkidul"


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

  
KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 1 WONOSARI  
SUHARTATI, M.Pd.  
Pembina/IVa  
NIP 19701009 199702 2 002





### Lanjutan Lampiran 3

  
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 PLAYEN**  
*ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ*  
*Gading, Playen, Gunungkidul, 55861 Telp. : (0274)392185*  
*Email : smp2playen@yahoo.co.id, Web. smpn2playen.sch.id*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421 / 242 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama : Wiwik Sustiwi Riani, S.Pd.,M.Pd.  
NIP : 19691214 199401 2 001  
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Playen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatahudin Nasrullah  
NIM : 21633251011  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data untuk penulisan Tesis yang bertempat di SMP Negeri 2 Playen pada tanggal 27 Juli 2023 dengan judul 'Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se Kabupaten Gunungkidul'.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 27 Juli 2023  
Kepala SMP Negeri 2 Playen  
  
  
Wiwik Sustiwi Riani, S.Pd.,M.Pd.  
NIP 19691214 199401 2 001





## Lanjutan Lampiran 3

  
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 RONGKOP**  
*ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦩꦤ꧀ꦫꦺꦁꦏꦺꦝꦸꦭ*  
Jalan Semugih, Rongkop, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta ☎ 0274-2901310 📠 55883  
Laman : <http://smp1rongkop.pendidikan.gunungkidulkab.go.id>  
Posel : [smpn1rongkop@gmail.com](mailto:smpn1rongkop@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421/152

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DALNO LEGOWO, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19650328 198602 1 003  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : FATAHUDIN NASRULLAH  
NIM : 21633251011  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2

yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian untuk penulisan Tesis terhitung mulai tanggal 24 Juli – 14 Agustus 2023 dengan judul "EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rongkop, 24 Juli 2023  
Kepala Sekolah

  
DALNO LEGOWO, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19650328 198602 1 003

## Lanjutan Lampiran 3

  
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 SEMANU  
*Gunungkidul*  
Semanu, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta, Kode Pos 55893 Telepon (0274) 2901993  
Surel : [smpsatusemanu@gmail.com](mailto:smpsatusemanu@gmail.com), Laman: <https://smpn1semanu.sch.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3 / 245 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : TITIK PURWANTI, S. Pd. M. Hum.  
NIP : 19710320 199702 2 002  
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FATAHUDIN NASRULLAH  
NIM : 21633251011  
Fakultas : Pendidikan Jasmani – S2

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Semanu Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 14 Agustus 2023 dengan Judul Tugas Akhir "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se Kabupaten Gunungkidul".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Semanu, 24 Juli 2023  
Kepala Sekolah  
  
TITIK PURWANTI, S. Pd., M. Hum.  
NIP. 19710320 199702 2 002



## Lanjutan Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 4 SEMIN**

ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦏꦏꦶꦢꦸꦭꦤꦠꦤꦶꦪꦏꦼꦩꦶꦤꦶ

Alamat : Sedono, Pundungsari, Semin, Gunungkidul, Kodepos 55854  
surel : smpn4semin@gmail.com, laman : smp4semin.pendidikan.gunungkidulkab.go.id

### SURAT KETERANGAN

No. 091 /421.3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Semin Kabupaten Gunungkidul menerangkan bahwa :

nama : FATAHUDIN NASRULLAH  
nomor induk mahasiswa : 21633251011  
program studi : Pendidikan Jasmani - S2  
program pendidikan : Pasca sarjana  
perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 4 Semin dari tanggal 24 Juli - 14 Agustus 2023 dengan judul **EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.







#### **Lampiran 4. Hasil Kesimpulan Wawancara Guru PJOK**

- 1. Apa yang anda ketahui mengenai pembelajaran pendidikan jasmani?**  
Pendidikan jasmani (PJOK) adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan fisik, kesehatan, dan keterampilan motorik siswa.
- 2. Bagaimana proses perencanaan dan persiapan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan sebelum dimulainya semester atau tahun ajaran?** Proses perencanaan PJOK melibatkan pengembangan kurikulum, pemilihan kegiatan yang sesuai, penentuan tujuan pembelajaran, dan perencanaan evaluasi.
- 3. Apakah Anda melibatkan aspek teknologi atau alat bantu lainnya dalam mempersiapkan pembelajaran jasmani?** Jarang, biasanya saya langsung memberikan contoh atau siswa yang mencotohkan
- 4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempersiapkan pembelajaran pendidikan jasmani untuk siswa secara efektif?** Tantangan melibatkan berbagai tingkat keterampilan, perkembangan dan minat siswa, ketersediaan fasilitas dan peralatan, serta memastikan keamanan siswa selama aktivitas fisik. Pengelolaan waktu dan sumber daya juga dapat menjadi tantangan.
- 5. Bagaimana Anda menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur untuk mata pelajaran pendidikan jasmani?** Saya sesuaikan dengan KI KD, namun masih kesulitan.
- 6. Bagaimana Anda mengidentifikasi dan mempersiapkan strategi atau aktivitas yang sesuai untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran jasmani?** Saya kurang memahami
- 7. Bagaimana Anda mempersiapkan diri dalam menghadapi siswa dengan beragam tingkat kemampuan fisik dan minat dalam pembelajaran jasmani?** Saya hanya mengikuti KI dan KD yang berlaku
- 8. Apakah anda melakukan pembelajaran sesuai karakteristik dan perkembangan peserta didik?** Saya mengikuti pada KI dan KD yang berlaku
- 9. Aspek apa saja yang biasa anda ambil untuk menentukan penilaian?** Penilaian dalam PJOK dapat mencakup aspek seperti partisipasi, kemajuan fisik, keterampilan, pemahaman pada olahraga.
- 10. Bagaimana Anda menilai kesiapan dan kemajuan siswa dalam pembelajaran jasmani di awal, tengah, dan akhir semester atau tahun ajaran?** Ini dapat dilakukan melalui tes fisik, observasi, dan perbandingan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala membantu memantau kemajuan siswa sepanjang semester.

11. **Menurut anda apakah penting mempertimbangkan kualifikasi Pendidikan yang sesuai dalam merekrut guru?** Ya, sangat penting mempertimbangkan kualifikasi pendidikan yang sesuai saat merekrut guru PJOK. Guru PJOK yang berkualifikasi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan aman dalam bidang pendidikan jasmani.



## **Lanjutan Lampiran 5. Hasil Kesimpulan Wawancara Kepala Sekolah**

- 1. Bagaimana Anda menilai kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran di awal tahun ajaran/semester ini? Dengan melakukan supervisi**
- 2. Apa langkah-langkah yang telah diambil oleh sekolah untuk memastikan kesiapan guru dalam pembelajaran? Langkah-langkah yang telah diambil meliputi pertemuan pra-semester untuk merinci tujuan, pelatihan pendukung, dan pengadaan peralatan. Kami juga memberikan sumber daya tambahan jika diperlukan.**
- 3. Bagaimana Anda mendukung dan memberdayakan guru agar siap menghadapi tantangan pembelajaran di tengah perubahan dan situasi yang dinamis? Kami mendukung guru melalui pelatihan, dukungan berkelanjutan, dan pengembangan profesional.**
- 4. Apakah ada program atau pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam pembelajaran? Melalui MGMP**
- 5. Bagaimana Anda memastikan guru memiliki rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku? Kami mendorong guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang mematuhi kurikulum. Ini melibatkan penilaian dan umpan balik dari koordinator kurikulum serta kolaborasi antara guru untuk berbagi ide dan praktik terbaik.**
- 6. Bagaimana sekolah mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapi oleh guru dalam persiapan pembelajaran? Kami melibatkan pengadaan sumber daya tambahan atau memberikan dukungan tambahan dalam hal pemecahan masalah.**
- 7. Apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung kesiapan dan efektivitas pembelajaran guru? Kami mendorong kolaborasi antar guru, memberikan sumber daya, dan mendukung pengembangan profesional mereka.**
- 8. Bagaimana Anda mengukur dan mengevaluasi kesiapan guru dalam pembelajaran selama tahun ajaran/semester berlangsung? Melalui supervisi**
- 9. Bagaimana sekolah memberikan dukungan dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang disajikan oleh guru? Kami menyediakan akses ke sumber daya dan bantuan yang diperlukan seperti perpustakaan, teknologi, dan peralatan. Kami juga mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka.**
- 10. Apakah kepala sekolah mengontrol kesediaan sarana prasarana sekolah? Terkadang**
- 11. Apa upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran?**

Kami mendorong kolaborasi antar guru dan menyediakan dukungan dalam menerapkan ide-ide inovatif.

## Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Evaluasi CIPP untuk Guru PJOK

1. Angket ini diisi oleh Guru PJOK
2. Memberikan tanda “√” (Centang) di bawah kolom Jawaban berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

#### IDENTITAS:

Nama Lengkap :  
 Jenis Kelamin :  
 Nama Sekolah :

Komponen Evaluasi	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban	
				Ya	Tidak
<i>Contecxt</i>	Ketrampilan Mengajar Penjas	1	Selalu membuka dan menutup pelajaran		
		2	Menguasai materi pelajaran		
		3	Menguasai pengelolaan kelas		
		4	Selalu memberikan feedback dan refleksi		
		5	Mengalokasikan waktu dengan baik		
	Tujuan Pembelajaran Penjas	1	Sesuai dengan Kurikulum		
		2	Sesuai indikator keberhasilan pada Penjasorkes yang diterapkan.		
		3	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan terukur		
		4	Kedalaman rumusan tujuan pembelajaran aspek sikap		
		5	Kedalaman rumusan tujuan pembelajaran aspek pengetahuan		
<i>Input</i>	Profil guru (Profesionalisme guru)	1	Latar belakang pendidikan Jurusan PJKR		

		2	Menguasai tentang teknologi		
		3	Memahami perkembangan peserta didik		
		4	Mengajar menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran		
		5	Mengajar menggunakan metode yang bervariasi		
	Sarana dan prasarana pembelajaran	1	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap bagi siswa dan guru		
		2	Mempunyai perangkat pembelajaran PJOK		
		3	Peralatan pembelajaran PJOK dalam kondisi baik		
		4	Sekolah memberikan fasilitas untuk mendukung terjadinya interaksi antara guru dan Peserta didik di kelas maupun di luar kelas		
		5	Sarana dan prasarana PJOK sesuai dengan jumlah peserta didik		
	Profil peserta didik (karakteristik kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik)	1	Peserta didik datang tepat waktu dan tidak pernah terlambat		
		2	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK		
		3	Peserta didik selalu menggunakan seragam olahraga		
		4	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran		

		5	Mempunyai media yang mendukung untuk pembelajaran		
<i>Process</i>	Silabus	1	Kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum		
		2	Terdapat materi pokok sesuai dengan kurikulum		
		3	Mencakup Kegiatan Pembelajaran		
		4	Mencakup Indikator pencapaian kompetensi		
		5	Menyertakan penilaian yang terukur, alokasi waktu dan sumber belajar		
	RPP	1	KI KD Sesuai dengan Kurikulum		
		2	Merancang materi ajar sesuai dengan KD/tujuan dan berbasis TPACK ( <i>Technological, Pedagogical, Content Knowledge</i> )		
		3	Merancang materi secara kohesif dan berurutan disesuaikan dengan silabus		
		4	Merancang Langkah pembelajaran sistematis		
		5	Ketepatan pemilihan sarana dan prasarana		
	Pelaksanaan Pembelajaran	1	Peserta didik antusias saat pembelajaran		
		2	Melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dari dalam tentang topik atau materi yang akan dipelajari dengan		

			mengaitkan keadaan alam sekitar		
		3	Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran		
		4	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai		
		5	Memberikan feedback dan refleksi di akhir pembelajaran		
<b>Product</b>	Evaluasi proses Pembelajaran	1	Merancang penilaian untuk mengetahui kemampuan awal siswa (pre-tes, terkait kegiatan yang perlu dimonitor guru, menggunakan metode yang tepat, instrumen yang valid, dan hasil digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran)		
		2	Merancang penilaian untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran (Merancang penilaian proses pembelajaran, menggunakan cara/metode yang tepat, menggunakan instrumen yang valid, memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam melakukan penilaian)		
		3	Merancang penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar. (Merancang penilaian hasil belajar, menggunakan		

			cara/metode yang tepat, menggunakan instrumen yang valid, mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penilaian)		
		4	Melakukan feedback dan refleksi peserta didik		
		5	Merancang tindak lanjut (Merancang, tindak lanjut hasil penilaian dari hasil refleksi, dengan tindakan yang tepat, dan kegiatan yang dilakukan bervariasi (misalnya ada pengayaan, remedial, tugas) serta tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai medianya)		
	Evaluasi hasil pembelajaran	1	Melaksanakan evaluasi hasil Belajar (kompetensi esensial), menggunakan cara/metode yang tepat, menggunakan instrumen yang valid, mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penilaian		

		2	Memberikan tugas praktik sesuai dengan KI KD saat pembelajaran		
		3	Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran		
		4	Memberikan peserta didik remidi		
		5	Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran		



## 2. Instrumen Evaluasi CIPP untuk Kepala Sekolah

1. Angket ini diisi oleh Guru Kepala Sekolah
2. Memberikan tanda “√” (Centang) di bawah kolom Jawaban berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

### IDENTITAS:

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Nama Sekolah :

Komponen Evaluasi	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban	
				Ya	Tidak
<i>Contecxt</i>	Pengajaran	1	Menyusun Program Pengajaran		
		2	Menyusun jadwal dan pelaksanaannya		
		3	Melaksanakan supervisi Dokumen, dan Kunjungan Kelas		
		4	Pembinaan penyusunan administrasi pembelajaran		
		5	Menyusun kelengkapan alat pelajaran dan bahan pelajaran		
<i>Input</i>	Sarana dan prasarana Pembelajaran PJOK	1	Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat Olahraga		
		2	Perbaikan ringan gedung sekolah		
		3	Menyelenggarakan penutupan buku		

			inventaris setiap akhir bulan		
		4	Penyediaan Alat-alat pelajaran PJOK		
		5	Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan alat-alat bantu Pembelajaran PJOK		
	Pengelolaan pendidik	1	Pemilihan tenaga Pendidik sesuai keahlian		
		2	Pembagian tugas guru jika terjadi perubahan		
		3	Mengirimkan guru dalam dalam meningkatkan kompetensi pendidik		
		4	Mengirimkan guru dalam lomba guru berprestasi		
		5	Melakukan pemetaan guru		
<i>Process</i>	Kurikulum sesuai standar Isi dan Proses	1	Kurikulum menggunakan panduan yang disusun BSNP		
		2	Kurikulum dibuat dengan mempertimbangan karakter daerah, kebutuhan sosial, kondisi budaya, usia peserta didik dan kebutuhan pembelajaran		

		3	Kurikulum menunjukkan adanya alokasi waktu, rencana program remidia;, dan pengayaan siswa		
		4	Silabus sudah sesuai/ relevan dengan standar		
		5	RPP dirancang untuk mencapai pembelajaran efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik		
<i>Product</i>	Evaluasi hasil pembelajaran	1	Penilaian tingkat kompetensi dan ketrampilan guru		
		2	Memberikan feedback kepada guru		
		3	Memberikan refleksi kepada guru		
		4	Memberikan pembinaan kepada guru		
		5	Memberikan apresiasi pada guru		

### 3. Instrumen Evaluasi CIPP untuk Orang Tua

1. Angket ini diisi oleh Orang Tua
2. Memberikan tanda “√” (Centang) di bawah kolom Jawaban berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

**IDENTITAS:**

Nama Lengkap :  
 Jenis Kelamin :  
 Nama Sekolah :

Komponen Evaluasi	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban	
				Ya	Tidak
<i>Context</i>	Program Pendidikan Jasmani	1	Mengetahui Rancangan pembelajaran Penjas		
		2	Rancangan sesuai dengan tingkat usia peserta didik		
		3	Sarpras yang digunakan aman bagi anak		
		4	Pelajaran yang diberikan mengarahkan anak untuk aktif		
		5	Pelajaran yang diberikan mengarah perubahan pada kualitas hidup anak		
<i>Input</i>	Kesesuaian Program PJOK	1	Capaian pembelajaran penjas sesuai dengan kemampuan anak		
		2	Guru memberitahukan perkembangan belajar anak		

		3	Guru bekerjasama untuk menyelesaikan kesulitan belajar PJOK		
		4	Guru merubah pola hidup anak menjadi lebih sehat		
		5	Guru merubah perilaku anak menjadi lebih baik		
<i>Process</i>	Profil peserta didik (karakteristik kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik)	1	Memastikan anak datang tepat waktu dan tidak pernah terlambat		
		2	Memberikan motivasi anak untuk antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK		
		3	Memastikan anak selalu menggunakan seragam olahraga		
		4	Memotivasi anak agar menjadi anak yang aktif Ketika pembelajaran PJOK		
		5	Memberikan dukungan kepada anak apabila memiliki ketertarikan lebih pada bidang olahraga		
<i>Product</i>	Ketersediaan laporan hasil belajar peserta didik	1	Guru mengembalikan hasil belajar anak kepada orang tua		
		2	Guru memberikan laporan hasil belajar dengan memberikan		

			catatan kepada orang tua		
		3	Laporan penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran penjas		
		4	Laporan hasil pembelajaran mencakup nilai sikap, pengetahuan dan ketrampilan anak		
		5	Laporan hasil pembelajaran memberikan informasi terhadap kemajuan anak		

## Lampiran 7. Data Penelitian

### Kepala Sekolah

Komp Evaluas	Indikator	item	Sekolah															Σ	Mean		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
Input	Sarpras	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	0,93	
		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	0,87
		5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		Σ	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	72	4,8
Mean	1	1	0,8	1	1	1	1	1	1	0,6	1	1	1	1	1	1	1	14,4	0,96		
Process	Silabus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	0,933333
		6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	0,866667
		8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	0,866667
		9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	0,933333
		10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
	Σ	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	9	9	9	10	10	8	144	9,6		
	Mean	1	1	1	1	1	1	0,8	1	1	1	0,9	0,9	1	1	1	0,8	14,4	0,96		
	RPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	0,87	
		3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	0,87		
		4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	0,2	
		6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	0,73	
		8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1		
10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
Σ	9	10	9	8	9	9	6	9	9	9	10	9	9	9	9	6	130	8,666667			
Mean	0,9	1	0,9	0,8	0,9	0,9	0,6	0,9	0,9	0,9	1	0,9	0,9	0,9	0,6	13	0,87				
Product	Evaluasi pros	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	0,93	
		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	0,8		
		5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		Σ	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	71	4,733333		
	Mean	1	0,8	1	1	1	1	0,8	1	1	1	1	0,8	1	1	0,8	14,2	0,95			
	Evaluasi hasil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
		Σ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	
		Mean	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	





## Orang Tua

Komp Evaluasi	Indikator	Item	Sekolah															Σ	Mean
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Input	Profil pes didik	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8	0,53
		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	6	0,4
		5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		Σ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	59
Mean	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,6	0,6	1	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	11,8	0,79	

## Analisis Context

Context		
Indikator	Guru	Kategori
Keterampilan mengajar penjas	97%	Sangat Tinggi
Tujuan Pembelajaran	89%	Sangat Tinggi
<b>Komponen Context</b>	<b>93%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Context		
Indikator	Guru	Kategori
Keterampilan mengajar penjas	97%	Sangat Baik
Tujuan Pembelajaran	89%	Sangat Baik
<b>Komponen Context</b>	<b>93%</b>	<b>Sangat Baik</b>

## Analisis Input

Input						
Indikator	Guru	Ortu	Kepsek	Σ	Mean	Kategori
Profil Guru	89%	-	-	89%	89%	Sangat Tinggi
Profil Peserta Didik	85%	79%	-	164%	82%	Tinggi
Sarpras Pembelajaran	75%	-	96%	171%	85%	Tinggi
<b>Komponen Input</b>					<b>86%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Indikator	Guru	Ortu	Kepsek	Σ	Mean	Kategori
Profil Guru	89%	-	-	89%	89%	Sangat Baik
Profil Peserta Didik	85%	79%	-	164%	82%	Baik
Sarpras Pembelajaran	75%	-	96%	171%	85%	Baik
<b>Komponen Input</b>					<b>86%</b>	<b>Sangat Baik</b>

### Analisis Proses

Proses					
Indikator	Guru	Kepsek	$\Sigma$	Mean	Kategori
Silabus	89%	96%	185%	93%	Sangat Tinggi
RPP	84%	87%	171%	85%	Tinggi
Pelaksanaan Pembelajaran	87%	-	87%	87%	Sangat Tinggi
<b>Komponen Process</b>				88%	Sangat Tinggi

Proses					
Indikator	Guru	Kepsek	$\Sigma$	Mean	Kategori
Silabus	89%	96%	185%	93%	Sangat Baik
RPP	84%	87%	171%	85%	Baik
Pelaksanaan Pembelajaran	87%	-	87%	87%	Sangat Baik
<b>Komponen Process</b>				88%	Sangat Baik

### Analisis Product

Product					
Indikator	Guru	Kepsek	$\Sigma$	Mean	Kategori
Evaluasi Proses Pembelajaran	87%	95%	181%	91%	Sangat Baik
Evaluasi Hasil Pembelajaran	91%	100%	191%	95%	Sangat Baik
<b>Komponen Product</b>				93%	Sangat Baik

## Lampiran 6. Dokumentasi



**(Wawancara dan Observasi SMPN 1 Rongkop)**



**(Wawancara dan Observasi SMPN 1 Wonosari)**



**Lanjutan Lampiran 6. Dokumentasi**



**(Guru PJOK SMPN 1 Saptosari mengisi Angket)**



**(Guru PJOK SMPN 1 Ponjong mengisi Angket)**

**Lanjutan Lampiran 6. Dokumentasi**



**(Alat Olahraga SMPN 2 Playen)**



**(Lapangan SMPN 3 Wonosari)**

